

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN
DI MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAMIYAH
NGORO JOMBANG**

SKRIPSI

oleh:

Ahmad Ghozali

NIM.15110102



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2019

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN
DI MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAMIYAH
NGORO JOMBANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)*

Oleh:

Ahmad Ghozali

NIM. 15110102



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

September, 2019

LEMBAR PERSETUJUAN

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI
MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAMIYAH
NGORO JOMBANG

SKRIPSI

Oleh:

Ahmad Ghozali

NIM. 15110156

Telah disetujui, 04 September 2019

Dosen Pembimbing



Dr. H. Agus Maimun, M. Pd

NIP. 19650817 199803 1 003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Dr. Marno, M. Ag

NIP. 19720822 200212 1 001

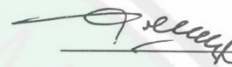
HALAMAN PENGESAHAN
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN
DI MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAMİYAH NGORO JOMBANG

SKRIPSI

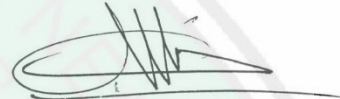
Dipersiapkan dan disusun oleh
Ahmad Ghozali (NIM 15110102)
Telah dipertahankan didepan penguji pada tanggal 13 September 2019
Dinyatakan LULUS
Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata
satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Penguji
Ketua Sidang,
Drs. A. Zuhdi, M.A
NIP. 19690211 199503 1 002

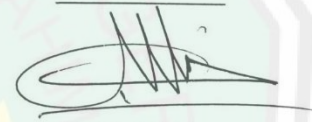
Tanda Tangan



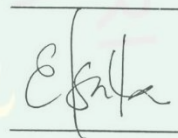
Sekretaris Sidang,
Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003



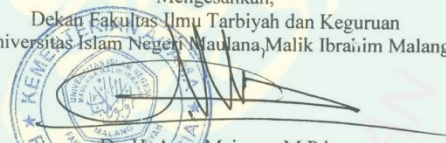
Dosen Pembimbing,
Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003



Penguji Utama,
Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd.
NIP. 19720306 200801 2 010



Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang


Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala puji bagi Allah Tuhan semesta Alam, dan shalawat atas Nabi Muhammad SAW. Dengan hati yang tulus skripsi ini kupersembahkan kepada orang-orang hebat yang ada di dalam kehidupanku.

Teruntuk orang tuaku Abdul Muis dan Munzidah sebagai pendidik pertama dan utama, memberikan ilmu dengan kasih sayang, melantunkan doa dengan ketulusan, membesarkanku dengan penuh perjuangan dan banyak pengorbanan, terimakasih untuk semua, cinta, kasih sayang dan semua hal-hal indah yang tak bisa oleh bahasa untuk menjelaskan bahkan untuk sekedar tulisan. Tak lupa juga untuk kedua saudaraku Nidaul Fatihah dan Muhammad Muizuddin, semoga cahaya iman senantiasa Allah pancarkan dalam hati sehingga diberikan keistiqomahan dalam menjalani agama, dan meraih kesuksesan dunia serta akhirat

Teruntuk guru-guruku yang luar biasa, tiada henti bersyukur dan berterima kasih atas ilmu-ilmu yang telah engkau berikan, KH. Abdul Nashir, KH. M. Ridlwan, Alm. KH. Dachlan Salim Zarkasyi, Dr. KH. Imam Muslimin, Hj. Chusnul Chaidaroh dan Ustadz Asmuchin, Ustadz M. Syihabuddin S.Pd.I, serta guru-guruku yang lain yang tidak dapat kutulis satu persatu.

Teruntuk teman-teman yang mengajarku, menghiburku, dan menyemangatiku dalam proses pengerjaan skripsi, Pak Rangga, Indah, Fathir, Sam Ikilil, Ustadz Ade, Sam Wildan, Anggi, Sam Fahir, Mbak Ulya, Hana, Ota, Nada, Aniza, Yuyun, Triyana, Ulum, Mbak Anja, dan spesial untukmu Nafisatul Mukhoiyaroh. Untuk yang membuat hari-hariku penuh warna, seluruh anggota keluarga Anshofaku, teman-teman kamar Al-Waqiah, Hantu Parkiran. Untuk dulu-dulur seperantauan, Keluarga besar Ikatan Mahasiswa Jombang, spesial untuk IMJ angkatan 2015, kalian semua begitu luar biasa. Untuk keluarga besar PAI 2015, yang telah bersama-sama berjuang menjalani perkuliahan, dan seluruh kegiatan yang bersifat akademik dan non akademik, spesial untuk keluarga kita PAI C yang menjadi teman sekaligus keluargaku selama bersemester-semester. Dan seluruh teman-temanku yang tidak bisa kusebutkan, terima kasih kalian telah menambahkan warna-warni dalam perjalanan hidupku. Semoga Allah selalu merahmati kita semua. Aamiin.

MOTTO

... وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُهُوَ شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ

شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ٢١٦

“Boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal ia tidak baik bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.”

(Q.S. Al-Baqarah, 2: 216)¹

¹ Alquran dan Terjemahannya dilengkapi Tajwid Warna, (Jakarta: Sahifa, 2014), hlm. 34.

Dr. H. AgusMaimun, M. Pd
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Ahmad Ghozali
Lamp. : 4 (empat) Eksemplar

Malang, 04 September 2019

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ahmad Ghozali
NIM : 15110102
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



Dr. H. AgusMaimun, M.Pd

NIP. 19750105 200501 1003

Surat Pernyataan Keaslian

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang diujikan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak juga terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 04 September 2019

Yang Membuat Pernyataan



Ahmad Ghozali

NIM. 15110102

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur Alhamdulillah hanya untuk Allah SWT Tuhan semesta alam, yang mana telah memberikan rahmat, hidayah, serta kemampuan bagi penulis untuk mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Pelaksanaan Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang*” dengan baik. Penulisan skripsi ini sebagai tugas akhir yang dimaksudkan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan studi pada S1.

Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Rasulillah Muhammad S.A.W. telah menyelamatkan kita dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang benerang yakni agama Islam berserta syafaatnya yang selalu kita harapkan di akhirat kelak.

Suatu kebahagiaan yang teramat luar biasa bagi penulis dalam melangkahi perjalanan *study* S1, sehingga penulis bisa menyelesaikan karya ilmiah ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang telah mendukung terselesaikannya karya ilmiah ini. Diantaranya:

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang mana telah mencurahkan kasih sayang, motivasi, serta doa-doa yang tiada henti untuk kebaikan anak-anaknya.
2. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris M,Ag selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sekaligus Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingannya hingga skripsi ini selesai.
4. Bapak Dr. Marno, M.Ag, selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Bapak Dr. Ahmad Mubaligh, M.Hi, selaku Dosen wali yang telah memberikan arahan dan bimbingannya hingga skripsi ini selesai.
6. Semua staff dan karyawan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah mempermudah peneliti dalam mengurus hal yang terkait dengan skripsi ini.

Ucapan terimakasih sebesar-besarnya yang dapat penulis sampaikan, semoga bantuan semangat dan doa yang telah diberikan dapat menjadi catatan amal kebaikan dihadapan Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa masih terdapat begitu banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang membaca. Peneliti berharap skripsi ini semoga bisa menjadi manfaat bagi yang membacanya. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya kepada kita semua. Amin.

Malang, 04 September 2019

Penulis,

Ahmad Ghozali
NIM. 15110102

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. No. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	<u>h</u>	ط	=	th	و	=	o
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أَوْ = aw

أَيَّ = ay

أُو = û

إِي = î

ABSTRAK

Ghozali, Ahmad. 2019. Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. H. Agus Maimun, M.Pd.

Kata Kunci : Pelaksanaan Pembelajaran, Alquran.

Kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar adalah dengan memperhatikan makharijul huruf, tajwid, serta *ghoroibul* Qur'an yang terdapat pada bacaan. Kemampuan membaca Al-Qur'an jelas sangat penting mengingat bahwa bacaan Al-Qur'an juga masuk dalam rukun sholat, tanpa bacaan Al-Qur'an yang baik maka kurang sempurna pula sholat tersebut. Namun pada kenyataannya, masih banyak orang-orang Islam yang belum memiliki kemampuan membaca yang baik, terutama generasi muda. Kemudian terdapat Madrasah yang memberikan porsi dan juga perhatian yang lebih dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Tujuan penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah *pertama*, mendeskripsikan bagaimana metode pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang. *Kedua*, mendeskripsikan bagaimana strategi Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Ngoro Jombang. *Ketiga*, Bagaimana Evaluasi pelaksanaan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dengan mengambil objek MI Islamiyah Ngoro Jombang. Pengumpulan data dilakukan dengan tiga cara, yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Proses pengecekan data dengan menggunakan triangulasi, sehingga dapat diperoleh data yang valid.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang pelaksanaannya sebagai berikut: 1) metode yang digunakan adalah metode Yanbu'a, yang mana memiliki tujuan siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan *tartil*, meliputi *makhraj* yang baik, bertajwid, mengenal bacaan *gharib* dan *musykilat* serta paham ilmu tajwid; mengerti bacaan sholat dan gerakannya, hafal surat-surat pendek, hafal doa sehari-hari dan mampu menulis arab dengan baik dan benar. Pengevaluasian hasil belajarnya ada tiga, yakni harian di dalam kelas, test kenaikan jilid, dan di koordinator Yanbu'a cabang Jombang. 2) Strategi pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang memadukan antara pendidikan formal dengan informal, memaksimalkan pembelajaran di Madrasah dengan metode Yanbu'a serta memaksimalkan kerja sama dengan orang tua atau wali murid yang menjadi pendidikan non formal anak di rumah. Strategi lain yang dibuat adalah membuat kelas finishing dan juga pemberian batas minimal khatam tiga kali sebelum diberangkatkan tes ke koordinator cabang. 3) Evaluasi yang dilakukan adalah dengan menyesuaikan pembelajaran dengan apa yang dihadapi di dalam kelas, meskipun akan ada sedikit perbedaan dengan buku pedoman mengajar yang sudah ada, namun tidak sampai merubah arah ataupun tujuan dari pembelajaran Yanbu'a.

ABSTRACT

Ghozali, Ahmad. 2019. *Implementation of Al-Qur'an Learning in Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang*. Thesis, Islamic Education Department Faculty of Tarbiyah and Teaching Science State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: Dr. H. Agus Maimun, M.Pd.

Keywords: Learning implementation, Al-Qur'an

The ability to read the Qur'an properly and correctly is to pay attention to the *makharijul* letters, *tajwid*, and *ghoroibul* Qur'an contained in the reading. The ability to read the Qur'an is very important considering that the reading of the Qur'an is also included in the pillars of prayer, without a good reading of the Qur'an, the prayers are also imperfect. In fact, there are still many Muslims who do not have good reading skills, especially the younger generation. Therefore, some schools give portions and also more attention in learning the Qur'an.

The purpose of this research in writing this thesis, the first is, to describe how the method of learning Al-Qur'an in Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang. Second, to describe how the strategy of learning the Qur'an in Madrasah Ibtidaiyah Ngoro Jombang. Third, how to evaluate the implementation of learning in Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang.

This study uses a descriptive qualitative research approach by taking the object of MI Islamiyah Ngoro Jombang. Data collection is done in three ways, observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques used are data collection, data reduction, data presentation, and conclusion. The process of checking data is to use triangulation, so that valid data can be obtained.

The results showed that the implementation of Al-Qur'an learning in Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang was carried out as follows: 1) the method used is the Yanbu'a method, which has the goal of students being able to read the Qur'an with *tartil*, including good *makhraj*, *tajwid*, knowing *gharib*, and *musykilat* readings and understanding of *tajwid*; understand prayer readings and movements, memorize short letters, memorize daily prayers and be able to write Arabic properly. There are three evaluations of learning outcomes, daily in the classroom, volume increase test, and coordinated by the branch of Yanbu'a in Jombang. 2) Al-Qur'an learning strategies in Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang combines formal and informal education, maximizes learning in Madrasas with the Yanbu'a method and maximizes cooperation with parents or guardians of students who become non-formal education of children at home. Another strategy made is, by making a finishing class and also giving a minimum limit of khatam three times before sending the test to the branch coordinator. 3) The evaluation is done by adjusting the learning with what is faced in the classroom, although there will be a slight difference with the teaching manual that already exists, it will not change the direction or purpose of learning Yanbu'a.

المستخلص

غزالي، أحمد. 2019. تنفيذ تعليم القرآن في المدرسة الابتدائية الإسلامية نجورو جومبانج. بحث جامعي، قسم التربية الإسلامية، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: الدكتور الحاج أغوس ميمون. الكلمات الأساسية: تنفيذ التعليم، القرآن.

تعتبر قوة تلاوة القرآن الجيدة والصحيحة هي بالاهتمام نحو مخارج الحروف، التجويد، ثم غرائب القرآن الموجودة فيها. ففوة تلاوة القرآن نوع من أركان الصلاة، فبدونها لم تكتمل الصلاة. ولكن من الأسف الشديد، في الحقيقة لم يكن المسلمون متأهلين في تلاوة القرآن لا سيما الشباب. فهناك المدارس التي تهتم بكثير نحو تعليم القرآن وما إلى ذلك.

يهدف هذا البحث إلى: الأول، وصف الطرق التعليمية القرآنية في المدرسة الابتدائية الإسلامية نجورو جومبانج. والثاني، وصف الإستراتيجيات التعليمية في المدرسة الابتدائية الإسلامية نجورو جومبانج. والثالث، كيف تقوم تنفيذ التعليم في المدرسة الابتدائية الإسلامية نجورو جومبانج.

هذا البحث يعتبر بحثاً كيفياً وصفيًا باستيعاب الموضوع في المدرسة الابتدائية الإسلامية نجورو جومبانج. تتم طريقة جمع البيانات بثلاث طرق، وهي الملاحظة، المقابلة والتوثيق. فطريقة تحليل البيانات تحتوي على ثلاث مراحل، وهي جمع البيانات، تقليل البيانات والاستنتاج. وأما طريقة تصديق البيانات هي التثليث حتى تستنتج البيانات الموثوقة.

فنتائج البحث تدل على أن تعليم القرآن في المدرسة الابتدائية الإسلامية نجورو جومبانج تدل على أن: (1) المنهج المستخدم هو منهج ينبوعاً حيث يهدف إلى جعل الطالب مرتلاً من جهة مخارج الحروف، التجويد، الغرائب والمشكلات والتعمق فيها؛ سيطرة الأركان القولية في الصلاة وحركتها، حفظ الصور القصيرة، حفظ الأدعية اليومية، والقدرة على الكتابة العربية جيداً. ويتم التقويم له بثلاث تقويمات: التقويم اليومي، اختبار ارتقاء الجلد، وفي مركز ينبوعاً فرع جومبانج؛ (2) الإستراتيجيات التعليمية في المدرسة الابتدائية الإسلامية نجورو جومبانج تدمج بين المنهج الرسمي وغير الرسمي وإكمال التعليم بالمدرسة عبر منهج ينبوعاً ثم إكمال التعاون مع الوالدين. وأما الإستراتيجيات الأخرى هي تشييء الفصل النهائي وتوفير الحدود بأن يختم الطالب ثلاث مرات قبل الاختبار في الإدارة الفرعية؛ (3) يتم التقويم بمناسبة الأحوال المطروحة في الفصل، رغم أن هنالك بعض الاختلافات بالقرار المعين ولكن لم يبلغ الحد المنشود من تعليم القرآن بمنهج ينبوعاً.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Dokumentasi Proses Pembelajaran

Lampiran 2 : Instrumen Penelitian

Lampiran 3 : Data Informan dan Transkrip wawancara

Lampiran 4 : Target Pencapaian Tiap Jilid

Lampiran 5 : Data Guru Pembelajaran Al-Qur'an

Lampiran 6 : Sarana dan Prasarana

Lampiran 7 : Rekapitulasi Siswa

Bukti Konsultasi

Surat Izin Melakukan Penelitian

Surat Keterangan Sudah melakukan Penelitian

Biodata Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN LEMBAR PERSETUJUAN	iii
HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
مستخلص البحث.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Orisinalitas Penelitian	12
G. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
1. Tinjauan Tentang Pembelajaran.....	15
2. Teori Belajar dan Pembelajaran	16
3. Metode Pembelajaran	20
4. Metode Pembelajaran Al-Qur'an	23
5. Strategi Pembelajaran.....	28
6. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran	29
7. Pendidikan Formal, Non Formal, dan Informal	31

8. Evaluasi Pembelajaran	32
B. Kerangka Berfikir.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34
B. Kehadiran Peneliti.....	36
C. Lokasi Penelitian.....	37
D. Data dan Sumber Data	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Analisis Data	42
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	44
H. Prosedur Penelitian.....	46
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	49
A. Paparan Data	49
1. Identitas Madrasah	49
2. Sejarah Berdirinya MI Islamiyah Ngoro Jombang	49
3. Visi, Misi, dan Tujuan MI Islamiyah Ngoro Jombang	50
4. Data Guru	51
5. Rekapitulasi Jumlah dan Hasil Pembelajaran Siswa.....	51
6. Sarana dan Prasarana.....	52
7. Waktu Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an	52
B. Paparan Data Hasil Penelitian	52
1. Metode Pembelajaran Al-Qur'an di MI Islamiyah Ngoro Jombang.....	52
2. Strategi Pembelajaran Al-Qur'an di MI Islamiyah Ngoro Jombang.....	58
3. Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an di MI Islamiyah Ngoro Jombang.....	64
C. Rangkuman Hasil Penelitian	66
BAB V PEMBAHASAN	69
A. Metode Pembelajaran Al-Qur'an di MI Islamiyah Ngoro Jombang.....	69
B. Strategi Pembelajaran Al-Qur'an di MI Islamiyah Ngoro Jombang	73
C. Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an di MI Islamiyah Ngoro Jombang.....	74
BAB VI PENUTUP	77

A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui Malaikat Jibril sebagai pedoman seluruh umat manusia, sebagai umat Islam tentu saja menjadi sebuah kewajiban dalam mempelajarinya, dan hal pertama yang dapat dilakukan adalah dengan membacanya. Ilmu pengetahuan memiliki tempat yang istimewa dalam Islam, hal ini dapat tercermin dalam seperti yang diungkapkan Marita Lailaa Rahman bahwasannya perintah dari Allah yang disampaikan pada Rasulullah S.A.W. melalui malaikat Jibril adalah perintah membaca.² Dalam konteks ini membaca bukanlah hanya untuk membaca buku-buku ataupun artikel-artikel saja, namun lebih dari pada itu. Allah telah menurunkan Al-Qur'an untuk pedoman seluruh umat manusia dan menjadikan pahala bagi yang membacanya. Seperti yang tertuang dalam surat Al-Alaq ayat 1-5:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ اقْرَأْ
وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

² Marita Lailia Rahman, 2016, "Konsep Penalar Menurut Islami", Al-Murabbi, Vol.2 No.2, Januari, hlm. 235.

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” (QS. Al-Alaq [96]: 1-5)³

Ayat tersebut merupakan wahyu pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Wahyu pertama ini berisi tentang perintah membaca, hal ini menunjukkan bahwasanya membaca adalah suatu hal yang penting. Al-Qur'an sebagai kitab Allah tentu saja memiliki keutamaan yang harus diutamakan, maka tentu saja ada upaya yang lebih juga dalam mempelajarinya termasuk untuk membacanya. Wahyu Allah tersebut memiliki begitu banyak makna yang bisa diambil pelajaran, salah satunya adalah agama Islam sudah menyerukan perintah untuk membaca, karena pada dasarnya wahyu tersebut tidak akan bisa diterima tanpa bisa dibaca terlebih dahulu.

Kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar adalah dengan memperhatikan makharijul huruf, tajwid, serta *ghoroibul* Qur'an yang terdapat pada bacaan. Hal ini jelas sangat penting mengingat bahwa bacaan Al-Qur'an juga masuk dalam rukun Sholat, tanpa bacaan Al-Qur'an yang baik maka kurang sempurna pula sholat tersebut.

Namun pada kenyataannya, masih banyak orang-orang Islam yang belum memiliki kemampuan membaca yang baik, terutama generasi muda

³ *Alquran dan Terjemahannya dilengkapi Tajwid Warna*, (Jakarta: Sahifa, 2014), hlm. 597.

yang akan menjadi generasi penerus dalam pemegang estafet kehidupan beragama, tentu saja kemampuan membaca sangatlah dibutuhkan. Jika dilihat dari sudut yang lebih sempit lagi, kemampuan membaca pada anak di usia sekolah menengah masih sangat rendah, berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara pada 17 September 2018 dengan salah satu guru di salah satu madrasah tsanawiyah di daerah Jombang bahwasannya di Madrasah tersebut, peserta didik yang benar-benar mampu membaca al-qur'an dengan baik hanya 40%, sedangkan 60% sisanya masih dianggap kurang bahkan ada yang belum bisa sama sekali. Padahal dalam membaca Al-Qur'an tidak boleh seperti membaca bacaan yang lain dengan hanya sekedar yang penting terbaca, melainkan harus dengan memperhatikan panjang pendeknya, tebal tipisnya, dengung atau jelasnya, dan lain-lain. Dari data lanjutan di atas didapatkan pula fakta bahwasannya di hampir 40% peserta didik yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik di madrasah tsanawiyah tersebut adalah alumni atau lulusan dari Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang.

Modern ini banyak sekolah maupun madrasah yang mulai memberikan porsi lebih dalam pembelajaran Al-qur'an, namun berdasarkan pengamatan peneliti dan juga berdasarkan wawancara dengan mahasiswa yang telah melaksanakan praktek kerja lapangan di salah satu sekolah menengah di Malang, bahwasannya masih banyak peserta didik yang kemampuan membaca Al-Qur'annya masih belum memadai, hal tersebut bisa dikarenakan oleh beberapa hal seperti, kurang maksimalnya pembelajaran, baik dari sumber daya guru yang memadai maupun metode pembelajaran yang digunakan, hal lain

yang membuat minimnya hasil pembelajaran adalah juga dari tidak adanya bekal sama sekali ketika di usia dini ataupun di jenjang sekolah yang lebih awal.

Berdasarkan pemaparan di atas, terdapat Madrasah yang menarik untuk diteliti karena prestasi dari hasil pembelajaran Al-Qur'annya. Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang merupakan salah satu Madrasah yang berada di desa Ngoro, Kecamatan Ngoro, Kabupaten Jombang. Madrasah ini termasuk madrasah yang memberikan porsi dan juga perhatian yang lebih dalam pembelajaran Al-Qur'an, mulai dari pemilihan metode, strategi, evaluasi pembelajaran al-qur'annya, bahkan sampai komunikasi dengan wali murid yang terjaga. Madrasah ini memiliki Motto "Mencetak Generasi Cerdas yang Qur'ani". Dilihat dari hal tersebut, tidak heran jika madrasah ini cukup terkenal luas karena prestasi pembelajaran Al-Qur'annya yang baik, banyak sekali orang tua yang mempercayakan anaknya untuk didaftarkan di madrasah ini dengan alasan tersebut, meskipun jarak tempat tinggal beberapa siswa dengan madrasah ini bisa dibilang cukup jauh karena berada di luar daerah ataupun dari luar kabupaten.

Lulusan dari MI Islamiyah Ngoro Jombang sering mendapatkan penilaian yang lebih di bidang membaca Al-Qur'an di sekolah atau madrasah lanjutan yang dituju. Dari fakta-fakta tersebut peneliti tertarik untuk meneliti tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Ngoro Jombang ini. Dari latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk

mengadakan penelitian dengan judul **“Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur’an di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang.”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah terpapar tersebut, dapat ditarik kesimpulan untuk menjadi fokus penelitian yang diteliti yaitu:

1. Bagaimana metode pembelajaran Al-Qur’an di MI Islamiyah Ngoro Jombang?
2. Bagaimana strategi pembelajaran Al-Qur’an di MI Islamiyah Ngoro Jombang?
3. Bagaimana evaluasi pelaksanaan pembelajaran Al-Qur’an di MI Islamiyah Ngoro Jombang?

C. Tujuan Penelitian

Dengan menghubungkan dari pertanyaan-pertanyaan tersebut, dalam kaitannya dengan judul maka peneliti memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan metode pembelajaran Al-Qur’an di MI Islamiyah Ngoro Jombang
2. Untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran Al-Qur’an di MI Islamiyah Ngoro Jombang
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pelaksanaan pembelajaran Al-Qur’an di MI Islamiyah Ngoro Jombang

D. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat dan juga kontribusi bagi seluruh kalangan, terlebih lagi dalam rangka untuk meningkatkan pembelajaran. Secara garis besar terdapat dua manfaat yaitu sebagai berikut:

a) Manfaat teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu menambah serta memperkaya *khazanah* keilmuan, khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an,
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan juga mampu untuk menjadi sebuah acuan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an.

b) Manfaat Praktis

Beberapa manfaat praktis yang dapat dipetik dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti, dari penelitian ini diharapkan mampu untuk membuka wawasan dan juga cakrawala bagi pemikiran peneliti, terlebih lagi dalam pengetahuan yang berhubungan dengan pembelajaran Al-Qur'an.
- b. Bagi lembaga terkait, penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan dalam proses peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur'an.
- c. Bagi lembaga pendidikan yang menghendaki proses pelaksanaan pembelajaran yang serupa, diharapkan hasil penelitian ini mampu menjadi rujukan yang tepat.

E. Originalitas Penelitian

Berdasarkan literature yang ada, telah begitu banyak hal yang dikaji mengenai pembelajaran Al-Qur'an, namun dalam penelitian ini, peneliti mencoba mengkaji tentang bagaimana pembelajaran Al-Qur'an yang ada di MI Islamiyah Ngoro Jombang secara keseluruhan, mulai dari bagaimana pemilihan guru, pelaksanaan pembelajaran, hingga faktor pendukung dan juga faktor penghambat yang ada. Dengan demikian penelitian ini belum pernah dilakukan oleh siapapun.

Peneliti mendeskripsikan penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan judul skripsi ini. Beberapa karya skripsi yang memiliki relevansi tersebut antara lain adalah karya dari:

1. Ivon Nur Azmi mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang jurusan Pendidikan Agama Islam pada tahun 2017 yang berjudul *"Pembelajaran Al-Qur'an Ramah Anak di TPQ Hidayatul Murtadlo desa Asrikaton Kec. Pakis Kab. Malang"*. Penelitian ini membahas tentang pembelajaran Al-Qur'an yang ramah anak di TPQ Hidayatul Murtadlo desa Asrikaton Kec. Pakis Kab. Malang, mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi pembelajaran yang diterapkan. Metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan) teknik pengumpulan data melalui observasi,

wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran Al-Qur'an ramah anak di TPQ Hidayatul Murtadlo adalah kurang terdokumentasi dengan baik dari sisi perencanaan pembelajarannya. Pelaksanaan pembelajaran di TPQ ini berlangsung dari hari senin sampai sabtu, mulai dari jam 15.30 WIB - 16.30 dan 16.45 WIB. Kegiatannya disesuaikan dengan konsep pembelajaran ramah anak yang menyenangkan, nyaman, kreatif dan penuh dengan rasa kasih sayang dengan selalu mengapresiasi hasil pencapaian santri. Evaluasi yang dilaksanakan adalah dengan mempertimbangkan kompetensi dan sikap anak dalam pembelajaran Al-Qur'an secara berkesinambungan, melalui tes lisan dengan buku prestasi, tes tertulis, dan juga sikap.

2. Dinar Nisma Rini mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang jurusan Pendidikan Agama Islam pada tahun 2018 yang berjudul " *Pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan Metode Bil Qolam dan Qiro'ati di TPQ Al-Hidayah Toyomarto-Singosari*". Penelitian ini membahas tentang pembelajaran al-qur'an yang menggunakan dua metode yang digabungkan, yakni metode Bil Qolam dengan metode Qiro'ati. Penelitian ini dilaksanakan di TPQ Al-Hidayah Toyomerto Singosari. Yang dibahas dalam penelitian ini adalah tentang penggabungan dua metode tersebut, serta membahas kelebihan dan juga kekurangannya, disamping itu adanya faktor pendukung dan juga faktor penghambat turut dikaji di sini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, data dikumpulkan melalui observasi,

wawancara dan juga dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan di TPQ Al-Hidayah Toyomerto Singosari adalah menggabungkan metode Bil Qolam dan teknik pengajaran menggunakan metode Qiro'ati. Kelebihan metode Bil Qolam terdapat pada materinya, sedangkan Qiro'ati memiliki kelebihan pada strategi pengajarannya. Faktor pendukung dan penghambatnya terdapat pada faktor intern dan juga eksternya.

3. Fika Fatimatuzzahroh mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang jurusan Pendidikan Agama Islam pada tahun 2015 yang berjudul " *Aplikasi metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kefasihan dan Kelancaran Baca Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Hidayah Donowarih Malang*". Penelitian ini membahas tentang pengaplikasian metode Yanbu'a dalam meningkatkan kefasihan dan kelancaran baca siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang berada di MTs Al-Hidayah Donowarih Malang. Yang dibahas dalam penelitian ini adalah tentang pengaplikasian metode tersebut dan juga peningkatan kefasihan dari hasil pembelajaran Al-Qur'an yang menggunakan metode Yanbu'a. Dalam mencapai hasil penelitian ini digunakan penelitian ini adalatindakan kelas kolaboratif partisipan yangdilaksanakan dengan tiga kali siklus penelitian. Instrumen adalah peneliti sendiri dan tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, tes tulis dan juga tes lisan. Data dianalisis dengan mereduksi data yang tidak relevan, memaparkan data dan menarik kesimpulan.

NO	JUDUL SKRIPSI	PERSAMAAN	PERBEDAAN	ORISINALITAS PENELITIAN
1.	Ivon Nur Azmi, Pembelajaran Al- Qur'an Ramah Anak di TPQ Hidayatul Murtadlo desa Asrikaton Kec. Pakis Kab. Malang, Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017	Meneliti tentang pembelajaran Al-Qur'an di lembaga formal	➤ Lembaga pendidikan yang di teliti adalah TPQ ➤ Fokus pada penelitian pembelajaran Al-Qur'an yang ramah anak	Mendeskrripsikan pembelajaran Al- Qur'an yang ramah anak, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajarannya di TPQ Hidayatul Murtadlo desa Asrikaton kec. Pakis Kab. Malang
2.	Dinar Nisma Rini, Pembelajaran Al- Qur'an Menggunakan Metode Bil Qolam dan Qiro'ati di TPQ	Meneliti tentang pembelajaran Al-Qur'an di lembaga formal	➤ Lembaga pendidikan yang di teliti adalah TPQ ➤ Fokus penelitian ada pada metode pembelajarannya	Mendeskrripsikan pembelajaran Al- Qur'an menggunakan metode bil qolam dan qiro'ati, kelebihan dan

	Al-Hidayah Toyomarto- Singosari, Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018			kelemahannya dan juga faktor pendukung dan juga penghambat dalam pembelajaran Al- Qur'an menggunakan metode bil qolam dan qiro'ati di TPQ Al-Hidayah Toyomarto
3.	Fika Fatimatuazzahroh, Aplikasi metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kefasihan dan Kelancaran Baca Siswa pada Mata Pelajaran Al- Qur'an Hadits di MTs Al-Hidayah	Meneliti tentang pembelajaran Al-Qur'an di lembaga formal, yakni di Madrasah	➤ Fokus penelitian pada penerapan metode ➤ Strategi yang digunakan adalah untuk meningkatkan kefasihan membaca Al- Qur'an	Mendeskripsikan seperti apa pengaplikasian metode Yanbu'a beserta pengaruhnya pada mata pelajaran Al- Qur'an Hadits di MTs Al-Hidayah Donowarih Malang

Donowarih Malang, Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015		➤ Fokus penelitian hanya pada satu Mata Pelajaran	
---	--	---	--

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

F. Definisi Istilah

Istilah yang terdapat pada judul skripsi memiliki pengertian yang perlu ditegaskan kembali agar memiliki persamaan persepsi dalam pembahasan nanti, antara lain:

1. Pembelajaran

Terdapat begitu banyak pengertian dari pembelajaran dari berbagai macam referensi. Di sebutkan dalam kamus Bahasa Indonesia bahwasannya Pembelajaran merupakan cara, proses, perbuatan yang menjadikan makhluk hidup belajar.⁴ Yang dimaksudkan oleh peneliti dalam konteks ini adalah pembelajaran merupakan aktifitas yang dilakukan oleh seluruh elemen lembaga pendidikan dalam mengembangkan kemampuan dan pola pikir siswa.

⁴ Depdiknas, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*”, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2008, hlm.23

2. Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan nama kitab yang dikhususkan yang diturunkan kepada Rasulullah S.A.W, sehingga menjadi nama yang khas dari kitab tersebut.⁵

3. Pembelajaran Al-Qur'an

Aktifitas yang dilakukan oleh seluruh elemen lembaga pendidikan dalam mengembangkan kemampuan dan pola pikir siswa tentang Al-Qur'an.

G. Sistematika Pembahasan

BAB I: Pendahuluan yang memuat latar belakang, fokus penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan

BAB II: Kajian pustaka yang di dalamnya memuat kajian teori yang membahas tentang tinjauan pembelajaran, teori belajar dan pembelajaran, metode pembelajaran, metode belajar Al-Qur'an, manajemen pembelajaran, strategi pembelajaran, evaluasi pembelajaran; serta kerangka berfikir

BAB III: Metode Penelitian merupakan bab yang di dalamnya menjelaskan tentang pendekatan dan juga jenis penelitian. Dalam metode penelitian juga dipaparkan data-data

⁵ Manna Khalil Al-Qattan, "*Studi Ilmu-Ilmu Alquran*", diterjemahkan dari Bahasa Arab oleh Mudzakir AS, Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2013, hlm. 16.

penelitian seperti kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV: Hasil penelitian, berisi tentang hasil penelitian, penyajian dan analisa data yang terdiri dari, identitas madrasah, sejarah berdirinya madrasah, visi misi dan tujuan, data guru dan hasil temuan.

BAB V: Pembahasan dan hasil penelitian, merupakan bab yang berisi tentang analisis temuan penelitian yang menjadi pembahasan dari hasil penelitian, yaitu yang terkait dengan metode pembelajaran , strategi pembelajaran, dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran.

BAB VI: Penutup. Bab ini berisikan kesimpulan dan juga saran yang bisa dijadikan penambahan pemikiran bagi lembaga-lembaga khususnya bagi MI Islamiyah Ngoro Jombang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Tinjauan Tentang pembelajaran

Tinjauan tentang pembelajaran yang akan dibahas dalam penelitian ini berisi tentang pengertian pembelajaran, teori belajar dan pembelajaran, metode pembelajaran Al-Qur'an saat ini, dan juga kesulitan serta hambatan dalam sebuah pembelajaran.

a) Pengertian Pembelajaran

Istilah pembelajaran hampir memiliki kesamaan dengan istilah *teaching dan istruction*.. Istilah pembelajaran dapat dikaitkan dengan proses dan juga usaha yang dilakukan oleh guru ataupun pendidik dalam melaksanakan proses penyampaian materi kepada peserta didik melalui proses pengorganisasian materi, siswa, dan lingkungan yang umumnya terjadi di dalam kelas. Pembelajaran itu sendiri menjadi penting untuk diketahui oleh seorang guru maupun calon guru, supaya dalam proses suatu pembelajaran yang dilaksanakannya dapat berjalan dengan baik. Pembelajaran yang baik dan berhasil dapat dilihat dari prestasi belajar siswa yang tinggi serta adanya perubahan pada ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.⁶

⁶ Muhammad Irham dan Novan Ardy Wiyani, “*Psikologi Pendidikan; Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*”, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2017. Hlm130-131

Pembelajaran berasal dari kata belajar yang mendapat imbuhan *pe-* dan *-an* yang memiliki arti proses. Pembelajaran merupakan suatu usaha yang menjadikan peserta didik belajar atau dapat diartikan juga suatu kegiatan membelajarkan peserta didik. Dari sini dapat disimpulkan bahwasannya pembelajaran adalah usaha-usaha yang terencana memanipulasi sumber belajar sehingga dapat terjadi adanya proses belajar dalam diri peserta didik.⁷ Pengertian dari belajar itu sendiri adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh seseorang dengan harapan mampu merubah sesuatu dalam dirinya melalui pengalaman maupun pelatihan-pelatihan.⁸

2. Teori Belajar dan Pembelajaran

a. Teori Behavioristik⁹

Nama behavioristik identik sebuah arti sebuah perilaku karena teori ini begitu menekankan perhatiannya kepada adanya perilaku (*behavior*). Adapun beberapa ciri yang menjadi bagian dari teori ini yaitu: (1) mengutamakan unsur-unsur atau bagian bagian kecil, (2) sesuai dengan aturan buku dan juga prosedur, (3) peranan lingkungan begitu ditekankan, (4) pembentukan respon lebih dipentingkan, (5) mengutamakan latihan. Sifat dari pembelajaran behavioristik ini

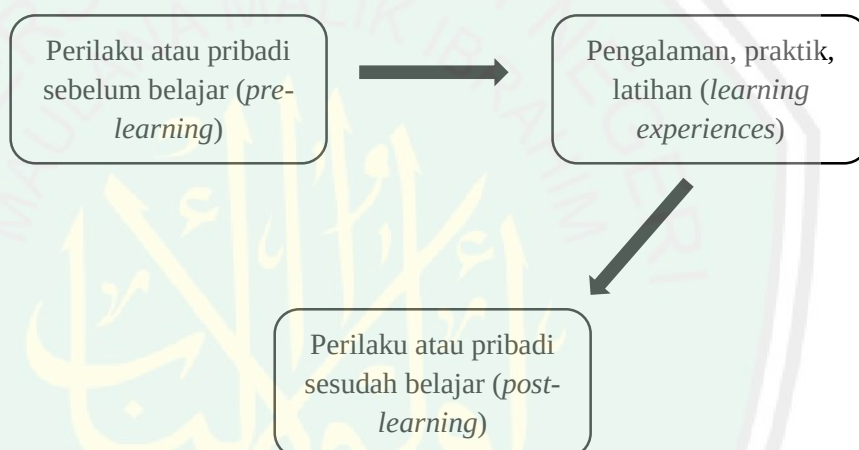
⁷ Bambang Warsita, "*Teknologi Pembelajaran; Landasan dan Aplikasinya*", Jakarta: Rineka Cipta, 2008, hlm. 85

⁸ Bahruddin dan Esa Nur Wahyuni, "*Teori Belajar dan Pembelajaran*", Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2010, hlm. 12

⁹ Suyono dan Hariyanto, "*Belajar dan Pembelajaran*" Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017, hlm. 55-56

adalah *molekular*, dimana lebih menekankan pada unsur-unsur pembelajaran, kehidupan individu dipandang terdiri dari unsur-unsur layaknya molekul.

Menuurut para behavioris secara umum konsep belajar dapat dinyatakan dengan gambaran yang dipaparkan oleh DiVesta dan Thompson (1979:11) sebagai berikut:



Gambar 2.1 konsep dasar perilaku belajar menurut Behaviorisme

Teori behavioristik ini sangat menekankan pada perilaku dan juga perilaku yang dapat diamati, diukur dan dinilai. Tokoh yang terkenal dalam mengembangkan teori ini adalah Thordike, dengan eksperimen belajar yang dilakukan pada binatang yang juga berlaku bagi manusia yang disebut oleh Thordike dengan “*trial and error*”. Thordike berhasil membuat teori belajar “*connectionisme*” karena belajar merupakan pembentukan koneksi-koneksi antara stimulus dengan respon. Thordike juga mengemukakan tiga prinsip atau hukum belajar yaitu: 1) *Law of readlines*, pembelajaran akan berhasil apabila

individu telah memiliki kesiapan untuk melakukan perbuatan tersebut.

2) *Law of Exercise*, yaitu pembelajaran akan berhasil apabila memiliki latihan dan juga ulangan yang banyak. 3) *Law of effect*, yaitu semangat belajar meningkat setelah mengetahui dan mendapatkan hasil yang baik. Teori *Reinforcement* (penguatan) merupakan pengembangan lebih lanjut dari teori *connectionisme*. Seorang anak akan belajar dengan giat dan dia dapat menjawab semua pertanyaan dalam suatu ulangan atau ujian, maka guru memberikan penghargaan pada siswa tersebut dengan nilai yang tinggi, pujian, atau hadiah. Dengan pemberian penghargaan ini, maka anak tersebut akan kembali belajar dengan lebih rajin dan bersemangat.¹⁰

b. Teori Belajar Kognitif

Teori belajar kognitif ini memiliki pandangan bahwasannya belajar merupakan proses belajar itu sendiri dari pada hasil belajar yang dicapai. Menurut Asri Budi Ningsih (2005:34), penganut aliran teori kognitif berpandangan bahwa belajar adalah aktivitas yang melibatkan seluruh proses berpikir secara kompleks, jadi tidak hanya mengandalkan hubungan antara stimulus dan respons saja. Dari hal tersebut ditarik kesimpulan bahwasannya selama proses belajar yang ada di dalam otak dan pikiran individu maka dibarengi dengan sebuah aktivitas.

¹⁰ Syaiful Sagala, “*Konsep dan Makna Pembelajaran*”, Bandung: Alfabeta, 2007, hlm. 42-43

Di antara teori-teori kognitif terdapat salah satu teori yang terkenal yakni “Teori *Schema*”. Teori *schema* menjelaskan adanya struktur pengetahuan yang disebut dengan *schema* atau *schemata* yang memiliki dua bentuk yakni berupa objek dan berupa kejadian. Meskipun dalam *schemata* ini terkadang menyebabkan adanya salah pengertian atau juga salah dalam mengingat sesuatu, tapi *schemata* ini membuat kita mampu untuk memecahkan masalah secara lebih baik dan juga sangat membantu dalam mengklasifikasi, memahami dan mengingat segala sesuatu.

Schema terbentuk melalui sebuah proses abstraksi. *Schema* yang sudah terbentuk akan mempengaruhi apa yang diingat tentang sebuah pengalaman melalui tiga proses, yaitu: seleksi, pengambilan intisari, dan interpretasi. *Schema* juga dapat dimodifikasi dengan tiga proses, yaitu: penambahan, penyesuaian, dan restrukturisasi.

Terdapat tiga implikasi utama dalam teori *schema* dalam praktek pendidikan, yaitu:

- 1) Guru harus memiliki pandangan bahwasannya pelajar merupakan perolehan dan modifikasi *schema* dan bukan sebuah perolehan tanpa makna.
- 2) Guru harus mengetahui bahwasannya tanpa berbagai alat bantu belajar siswa terkadang hanya menyerap sedikit dari pengalaman ataupun pelajaran.

- 3) Belajar yang bermakna timbul bila siswa dapat memasukkan informasi baru ke dalam schema yang telah ada atau bila mereka dapat menciptakan schema baru dengan cara analogi terhadap schemata yang lama.¹¹

c. Teori Belajar Humanistik

Teori belajar ini berpandangan bahwasannya siswa dapat dikatakan telah berhasil dalam belajara apabila siswa tersebut telah mampu dalam mengerti dan memahami lingkungan serta dirinya sendiri. Fokus yang dipandang dalam teori belajar humanistik adalah terletak pada proses dan perilaku belajar dari sudut pandang perilaku si pelajar, dan bukan dari sang pengamatnya. Oleh karena itu tujuan utama dari proses pembelajaran dengan teori humanistik ini adalah bertujuan agar siswa mampu mengembangkan dirinya, dengan demikian, pada dasarnya pembelajaran merupakan kepentingan untuk memanusiakan siswa sebagai manusia itu sendiri (Budiningsih, 2005:68).¹²

Dalam pengaplikasian teori ini dalam pembelajaran terdapat hal-hal yang bersifat prinsipal yang perlu diberi perhatian lebih. Menurut Rogers dalam Sugiharto dkk. hal-hal tersebut adalah:

- 1) Kemampuan belajar secara alami dimiliki oleh setiap manusia

¹¹ Nyayu Khodijah, “*Psikologi Pendidikan*”, Jakarta: Rajawali Press, 2014, hlm 77-78

¹² Muhammad Irham dan Novan Ardy Wiyani, “*Psikologi Pendidikan; Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*”, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2017. Hlm. 189

- 2) Belajar dapat menjadi signifikan bagi siswa apabila materi pembelajaran yang disampaikan dapat dirasakan oleh siswa serta memiliki hubungan dengan maksud, tujuan, dan pemikirannya
- 3) Proses pembelajaran yang bermakna bagi pertumbuhan dan perkembangan siswa dapat diperoleh dari metode proses, yaitu siswa yang melakukannya
- 4) Proses pembelajaran akan menjadi lebih lancar jika siswa dilibatkan secara aktif serta diberikan tanggung jawab dalam proses belajar
- 5) Hasil pembelajaran yang mendalam dan lebih bermakna didapatkan dari cara belajar atas inisiatif sendiri, yang melibatkan pribadi secara keseluruhan.¹³

3. Metode Pembelajaran

Metode merupakan cara kerja yang bersistem dalam melakukan kegiatan sehingga menjadi mudah dengan tujuan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan. Metode merupakan rencana secara keseluruhan dalam penyajian bahan ajar secara tertib dan rapi, serta tidak terdapat bagian-bagian yang saling berkontradiksi dan secara keseluruahn didasarkan pada pendekatan yang sesuai.¹⁴ Terdapat berbagai macam metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru, antara lain:¹⁵

¹³ *Ibid*, hlm 198-199

¹⁴ Yunus Abidin, “*Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*”, Bandung: Refika Aditama, 2014, hlm. 110

¹⁵ Jumata Hamdayama, “*Metodologi Pengajaran*”, Jakarta: Bumi Aksara, 2016, hlm. 98-99

a. Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan metode yang dianggap tradisional karena metode ini telah dipergunakan sebagai komunikasi lisan yang bersifat edukatif antara guru dan siswa sejak zaman dahulu.

Kelebihan metode ini selain dari mudah dilaksanakan adalah guru bisa dengan mudah menguasai kelas, dapat diikuti oleh peserta didik dalam jumlah yang besar, selain itu materi yang disampaikan juga bisa tersampaikan meski dalam jumlah yang banyak.

Dibalik kelebihan metode, terdapat pula beberapa kekurangan yakni kegiatan pengajaran hanya sebatas pengertian kata-kata, bagi anak yang lebih tanggap dari sisi visual hanya akan mendapatkan pemahaman yang lebih sedikit dari anak yang lebih tanggap dari segi auditifnya, kekurangan yang lainnya adalah pembelajaran bersifat pasif dan juga membosankan apabila terlalu lama.

b. Metode Pemberian Tugas dan Resitasi

Metode ini adalah metode dimana guru memberikan tugas tambahan, tugas ini bisa berupa mencari, membaca-baca buku lain sebagai perbandingan ataupun yang lainnya, pemberian tugas ini dapat diselesaikan tanpa terikat dengan tempat.

Kelebihan dari metode ini adalah siswa mampu mengingat pengetahuan yang diperoleh dari hasil belajar sendiri, serta membuat siswa berlatih untuk berani berinisiatif, bertanggung jawab, dan berdiri sendiri.

Kekurangan dari metode pemberian tugas dan resitasi ini adalah kemungkinan besar adanya kecurangan dalam mengerjakannya , kecurangan tersebut bisa berupa meniru hasil pekerjaan orang lain, bahkan bisa juga dikerjakan orang lain tanpa siswa tersebut mengerjakan sedikitpun. Kerugian yang lainnya adalah pemberian tugas tidak selalu bisa memenuhi perbedaan dari masing-masing individu.

c. Metode Latihan (*Drill*)¹⁶

Metode latihan (*drill*) sering disebut juga metode *training*, metode ini merupakan metode yang menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu, serta menjaga kebiasaan-kebiasaan baik tersebut. Metode ini juga digunakan untuk melatih ketangkasan, ketepatan, dan juga keterampilan.

Kelebihan dari metode *drill* ini adalah mampu melatih kecakapan motorik seperti menulis, melafalkan huruf, menghafal, dan lain-lain; selain kecakapan motorik, metode ini juga dapat digunakan untuk memperoleh kecakapan mental, seperti dalam penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian dan tanda/symbol; dengan metode ini pula dapat membentuk kebiasaan dan menambah keakurasian serta kecepatan pelaksanaannya.

Kekurangan dari metode ini adalah menghambat bakat dan inisiatif anak karena metode ini lebih mengarahkan pada penyesuaian

¹⁶ *Ibid*, hlm 100

serta hanya diarahkan, dengan metode ini pula pembelajaran bersifat monoton dan membosankan.

d. **Metode Tutor Sebaya**

Metode tutor sebaya merupakan metode yang mengutamakan peran siswa dalam pembelajaran kelompok secara heterogen yang baik tanpa menghilangkan tanggung jawab dari setiap individu.

Kelebihan dari metode ini adalah hasilnya akan lebih baik bagi siswa yang takut pada gurunya, mempererat hubungan antar siswa dan juga melatih tanggung jawab.

Kekurangan dari metode ini adalah siswa yang dibantu kadang menjadi kurang serius dalam pembelajaran dan guru juga kadang menjadi sukar untuk menentukan anak yang menjadi tutor sebaya.

4. Metode Pembelajaran Al-Qur'an

Di Indonesia telah berkembang begitu banyak metode dalam pembelajaran Al-Qur'an, di bawah ini merupakan beberapa metode dari banyak metode belajar Al-Qur'an yang ada di Indonesia, diantaranya:

a. **Metode Qiraati**

Metode baca Al-qur'an Qiraati disusun dan ditulis oleh KH. Dachlan Salim Zarkasyi dari Semarang, Jawa Tengah. Metode ini mulai tersebar sejak awal tahun 1963-an, metode ini memungkinkan anak-anak mempelajari Al-Qur'an secara cepat dan mudah karna metode ini merupakan metode pertama kali yang memperkenalkan belajar membaca langsung pada huruf yang sudah berharakat.

Metode ini berawal dari ketidakpuasan dan prihatin melihat realita pembelajaran Al-Qur'an yang sudah ada, baik di Madrasah, musholla, masjid bahkan di lembaga masyarakat muslim yang kebanyakan belum dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, setelah dikaji oleh KH. Dachlan Salim Zarkasyi, ternyata begitu banyak kendala mulai dari metode yang masih begitu lamban dan juga guru ngaji yang masih asal-asalan dalam mengajar Al-Qur'an sehingga yang diperoleh kurang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

Metode Qiraati memiliki visi menyampaikan ilmu bacaan al-Qur'an dengan benar dan juga tartil, bukan menjual buku. Sedangkan misinya adalah membudayakan bacaan Al-Qur'an yang benar dan memberantas bacaan Al-Qur'an yang salah kaprah. Dalam metode Qiraati terdapat amanah yang harus dijalankan yaitu:¹⁷

- 1) Jangan mewariskan bacaan Al-Qur'an yang salah, karena yang benar itu mudah.
- 2) Harus diajarkan oleh guru yang sudah lulus syahadah Qiraati, bukan yang hanya asal bisa baca Al-Qr'an.
- 3) Harus melakukan pembinaan bagi guru yang belum lulus *taskhih* qiraati sambil berjalan untuk menyampaikan materi yang telah dikuasai dengan matang.

Terdapat hal-hal yang ditekankan dalam metode belajar Al-Qur'an Qiraati adalah antara lain:

¹⁷ Ahmad Alwafa Wajih, "*Maqolah Qiroati*", korcab Gresik, hlm. 6

- 1) prinsip yang menekankan lancar, tepat, cepat dan benar
- 2) setiap kenaikan jilid dilakukan oleh koordinator TPQ/sekolah, bukan oleh wali kelas
- 3) menggunakan alat peraga untuk mempermudah pembelajaran
- 4) menstandarisasi guru dengan syahadah

Metode ini memiliki kelebihan yang membedakannya dengan metode membaca Al-Qur'an yang lainnya yakni memiliki kesinambungan antara satu halaman ke halaman selanjutnya, lalu jilid yang satu ke selanjutnya, disesuaikan dengan usia para pelajar Al-Qur'an, kata dan kalimat yang ada dalam jilid tidak keluar dari ayat-ayat Al-Qur'an, setiap pokok bahasan sudah diterapkan ilmu tajwid, dilengkapi petunjuk mengajar di dalam setiap pokok bahasan, dilengkapi buku gharib musykilat dan juga tajwid praktis, serta mudah untuk diucapkan.¹⁸

b. Metode Yanbu'a

Metode Yanbu'a merupakan metode baca tulis dan juga menghafal Al-Qur'an, dalam pembelajarannya santri dilarang mengeja dan harus membaca langsung dengan cepat, tepat, lancar dan tidak putus-putus serta disesuaikan dengan kaidah *makharijul huruf*.

Tujuan yang umum dari metode yanbu'a ini ialah turut andil dalam *nasyrul 'ilmi* (menyebarkan ilmu), mencerdaskan anak bangsa

¹⁸ <http://www.qiroatipusat.or.id/p/metode-pembelajaran-qiroati.html> diakses pada tanggal 03 Januari 2019

agar supaya mampu dalam membaca Al-Qur'an yang lancar dan benar, memasyarakatkan Al-Qur'an menggunakan *rosm utsmani*, untuk membetulkan yang salah dan menyempurnakan yang masih kurang dalam segi bacaan, serta mengajak selalu bertadurus Al-Qur'an dan *musyafahah* Al-Qur'an hingga khatam.¹⁹

Tujuan lebih khusus dari metode yanbu'a adalah dapat membaca Al-Qur'an dengan *tartil*, meliputi *makhraj* yang baik, bertajwid, mengenal bacaan *gharib* dan *musykilat* serta paham ilmu tajwid; mengerti bacaan sholat dan gerakannya, hafal surat-surat pendek, hafal doa sehari-hari dan mampu menulis arab dengan baik dan benar.

Terdapat 3 (tiga) macam cara baca yang biasa disebut sebagai *musyafahah*, yakni:

- 1) Guru terlebih dahulu membaca, kemudian santri menirukan
- 2) Guru menyimak dengan baik santri yang membaca di depannya dengan membenarkan jika terdapat kesalahan
- 3) Guru membaca dan santri mendengarkan²⁰

c. Metode Ummi

Metode Ummi diterbitkan pada pertengahan tahun 2007, metode ini disusun oleh Masruri dan A. Yusuf MS. Latar belakang Ummi untuk muncul ialah dikarenakan seiring bertambahnya waktu

¹⁹ M. Ulin Nuha Arwani, "Thoriqoh Baca Tulis Al-Qur'an Yanbu'a", Kudus: Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus, 2004, hlm. 1

²⁰ *Ibid*, hlm. 2

semakin besar pula kebutuhan sekolah-sekolah Islam terhadap pembelajaran Al-Qur'an, di dalam pembelajaran Al-Qur'an yang baik dibutuhkan adanya sebuah sistem yang baik pula, yang menjamin mutu bahwa ketika anak lulus dari SD/MI sederajat harus bisa membaca Al-Qur'an secara tartil, begitu banyaknya sekoah maupun TPQ yang membutuhkan solusi dari masalah-masalah selama keberlangsungan pembelajaran Al-Qur'an sehingga dibutuhkan pengembangan dari pembelajaran itu sendiri, baik dari segi konten, konteks maupun support sistemnya.²¹

Seperti yang dikatakan oleh oleh Masruri dan A. Yusuf bahwasannya sebelum beredar di masyarakat, buku dari metode ini telah melewati beberapa pengujian tashih, yakni antara lain dari Roem Rowi, yang mana beliau merupakan guru besar dari 'Ulumul Qur'an/Tafsir Al-Qur'an IAIN Sunan Ampel Surabaya. Setelah itu dilanjutkan ke pentashih selanjutnya yakni Mudawi Ma'arif (Al-Hafidz), beliau merupakan pemegang sanad *mutahsil* sampai Rasulullah S.A.W., *Qira'ah* riwayat Hafs dan *Qira'ah* Asyarah.²²

Nama Ummi sendiri berarti Ibuku. Nama ini diambil karena dalam proses pembelajarannya menggunakan pendekatan bahasa ibu, pendekatan yang dimaksudkan di sini adalah *direct method* atau pembahasan secara langsung tanpa banyak penjelasan, dilakukan

²¹ Yayasan Konsorsium Pendidikan Islam, "Ummi Foundation", Surabaya: Muharram, 1428

²² Masruri dan A. Yusuf, "Belajar Mudah Membaca Al-Qur'an Ummi", Surabaya: KPI, 2007, hlm. 33

secara berulang-ulang (repeatition), dan disampaikan dengan menggunakan kasih sayang yang tulus.²³

5. Strategi Pembelajaran

KBBI memberikan pengertian dari strategi adalah rencana yang cermat untuk sebuah kegiatan dalam mencapai sasaran tertentu.²⁴ Sedangkan Anwar Arifin menjelaskan pengertian dari strategi adalah seluruh kepuasan yang bersifat kondisional tentang tindakan yang akan diambil dalam mencapai sebuah tujuan.²⁵ Dalam lingkup yang lebih sempit, strategi pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki keterkaitan dengan penyampaian materi dalam usaha pencapaian kompetensi. Menentukan strategi pembelajaran diperlukan perhatian dalam dua hal, yaitu jenis kompetensi dan juga jenis materi yang akan diajarkan, seperti halnya perbedaan antara pengajaran yang berjenis kognitif dengan afektif. Demikian pula dengan pengajaran materi dengan jenis yang lainnya, dapat dipastikan bahwa hal tersebut memerlukan strategi pembelajaran yang lain pula.²⁶

6. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran memiliki macam-macam model pendekatan, salah satunya adalah pendekatan tiga tahap, tahap-

²³ Yayasan Konsorium Pendidikan Islam, *Op. Cit*, hlm.21

²⁴ Depdiknas, *"Kamus Besar Bahasa Indonesia"*, Jakarta, 2008, hlm 1515

²⁵ Anwar Arifin, *"Strategi Komunikasi"*, Bandung: Armilo, 1984, hlm 59

²⁶ Sugeng Listyo Prabowo & Faridah Nurmaliyah, *"Perencanaan Pembelajaran"*, Malang: UIN Maliki Press, 2010, hlm.91

tahap tersebut adalah perencanaan, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian.²⁷

a. Perencanaan

Seluruh aktivitas pembelajaran diawali dengan perencanaan, dimana guru menentukan tujuan pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pembelajaran, selanjutnya adalah menentukan strategi instruksional, mengatur bagaimana aktivitas pembelajaran, dan mengumpulkan materi-materi tambahan yang mendukung. Seperti halnya ketika guru ingin mengembangkan *skill-skill* psikomotorik, maka guru harus menyiapkan sejumlah teori, peraga, dan juga kelengkapan untuk mempraktikannya.

b. Pelaksanaan

Tahap kedua adalah pelaksanaan dari apa yang sudah direncanakan. Setelah memiliki tujuan dan telah menentukan strategi yang sesuai untuk mencapai tujuan itu sendiri, kemudian guru menerapkan strategi tersebut. Hal yang paling utama dalam pelaksanaan pembelajaran adalah bagaimana guru bisa membantu siswa agar dapat meraih tujuan. Memilih metode yang sesuai sangat tergantung pada tujuan, latar belakang, kepribadian, kekuatan dan gaya guru mengajar serta materi-materi yang tersedia.

²⁷ Syaifurahaman, “*Manajemen Dalam Pembelajaran*”, Jakarta: PT Indeks, 2013, hlm. 66-70

c. Penilaian

Tahap ketiga adalah penilaian, dimana pada tahap ini guru berusaha mengumpulkan informasi untuk menentukan penilaian yang sesuai. Pada tahap ini guru bisa tahu apakah siswa sudah memahami materi ataukah belum berdasarkan instrumen-instrumen penilaian yang dibuat oleh guru.

Perencanaan	Pelaksanaan	Penilaian
Siswa dapat mempraktikan jenis dan menjelaskan gerakan olah raga tolak peluru	Guru menceritakan sejarah olah raga tolak peluru, memperagakan cara melontarkan peluru, mempersiapkan prasarana dan sarana olahraga tolak peluru	Siswa diminta memperagakan cara melontarkan peluru, dan langsung mempraktikan dengan alat, kemudian guru dapat mengukur jarak peluru yang dilontarkan dari titik awal sampai titik dimana peluru jatuh

Tabel 2.1 contoh pembelajaran tiga tahap

7. Pendidikan Formal, Non Formal, dan Informal²⁸

Sejatinya pendidikan tidak hanya berasal dari lembaga formal seperti sekolah ataupun perguruan tinggi. Pendidikan non formal dan informal sesungguhnya juga memiliki peran yang penting dalam membentuk kepribadian, terutama pada anak. UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003

²⁸ Naufal Ilma, "Peran Pendidik Sebagai Model Utama Membangun Karakter Bangsa", Tadbir Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 3 No. 1, 2015, hlm. 83

menjelaskan perbedaan antara model pendidikan formal, non formal dan informal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang memiliki struktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Sedangkan pendidikan non formal adalah jalur pendidikan yang berada di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan juga berjenjang. Contoh dari pendidikan non formal adalah seperti lembaga kursus, kelompok belajar, majelis ta'lim, dan lain-lain. Sedangkan pendidikan informal merupakan jalur pendidikan dari keluarga dan juga lingkungan, kegiatan belajar ini bersifat mandiri.

Pendidikan formal, non formal, dan informal cenderung berjalan secara terpisah dan tidak saling mendukung dalam membentuk pribadi, dan karakter peserta didik. Adanya kecenderungan yang terpisah dari ketiga model pendidikan tersebut menjadikan pembentukan pribadi anak bersifat parsial, misalnya anak mampu bersikap baik di rumah namun ketika di luar rumah, anak tersebut cenderung bersikap kebalikannya.

8. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi tidak hanya menyajikan informasi tentang tingkat pencapaian keberhasilan peserta didik, namun juga dapat menyajikan informasi tentang komponen kurikulum yang lainnya.²⁹

²⁹ Sudaryono, “*Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*”, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013, hlm. 36

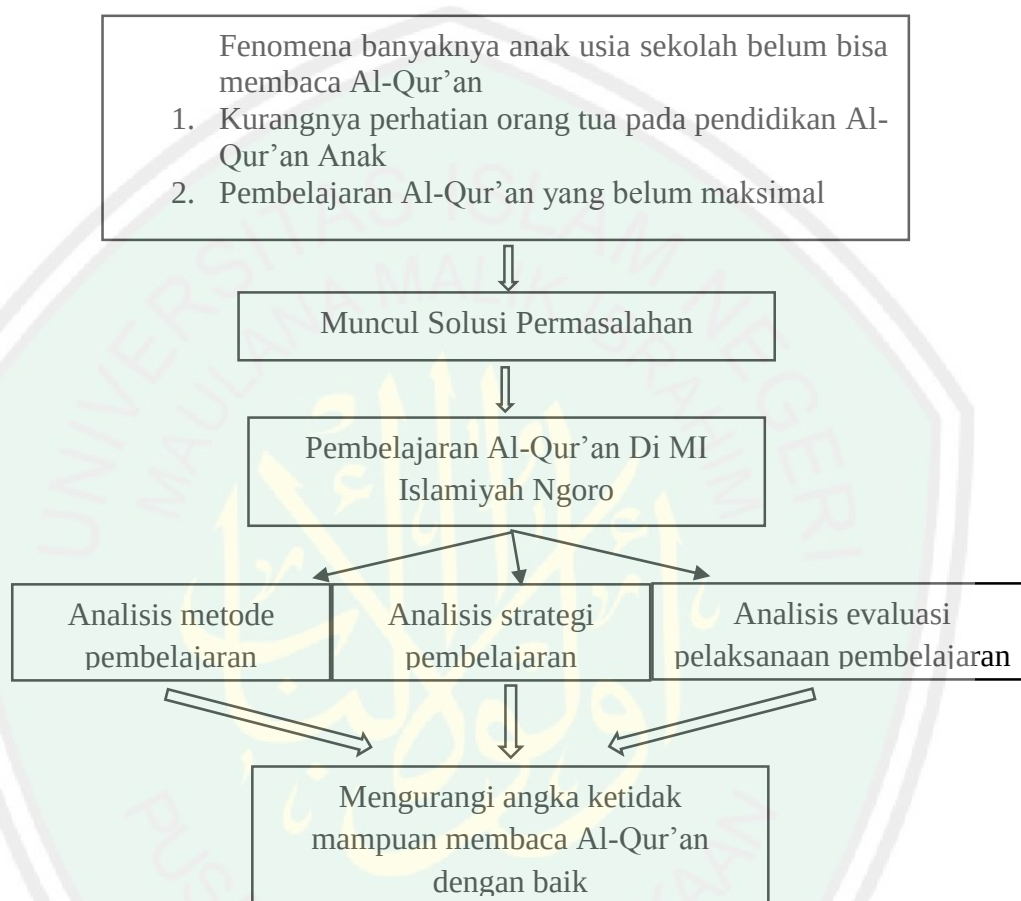
Evaluasi adalah suatu kegiatan memilih, mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan informasi yang akan diambil sebagai dasar mengambil keputusan serta menyusun program yang selanjutnya.

Pengukuran, penilaian dan evaluasi saling memiliki keterkaitan. Evaluasi dilakukan setelah adanya penilaian, sedangkan penilaian dilakukan dengan adanya pengukuran. Pengukuran dapat diartikan menjadi sebuah kegiatan membandingkan hasil pengamatan dengan kriteria, penilaian merupakan suatu kegiatan menafsirkan dan menjelaskan hasil dari sebuah pengukuran, sedangkan evaluasi merupakan penetapan nilai.

Evaluasi juga menjadi proses yang menentukan sejauh mana tujuan pendidikan dapat dicapai. Dalam sebuah evaluasi terdapat tujuh hal yang harus dilakukan, yaitu: 1) menentukan fokus yang akan dievaluasi, 2) menyusun desain evaluasi, 3) mengumpulkan informasi, 4) menganalisis dan menginterpretasi informasi, 5) membuat laporan, 6) mengelola informasi 7) mengevaluasi untuk evaluasi.³⁰

³⁰ Eko Putro Widoyoko, “*Evaluasi Program Pembelajaran*”, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009, hlm. 4-5

B. Kerangka Berfikir



Gambar 2.2 kerangka berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian bisa diartikan sebagai cara yang ilmiah untuk mendapatkan data valid dengan tujuan agar dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan bahwa terdapat suatu pengetahuan tertentu sehingga pada saat gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.³¹

Oleh karena itu penelitian tentang pembelajaran Al-Qur'an di MI Islamiyah Ngoro Jombang ini dibutuhkan untuk dapat memahami tentang bagaimana metode pembelajaran, strategi pembelajaran Al-Qur'an yang baik, evaluasi pelaksanaan pembelajaran.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul yang telah peneliti angkat dan juga beserta latar belakangnya, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Creswell mendefinisikan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral.³² Sedangkan jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah deskriptif kualitatif, yakni penelitian yang mendeskripsikan gejala, peristiwa-peristiwa dan kejadian yang terjadi sekarang. Jenis penelitian ini adalah untuk meneliti suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, sistem

³¹ Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan*", Bandung: Alfabeta, 2008, hlm.6

³² J.R. .Raco, "*Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakter dan Keunggulannya*", Jakarta: Grasindo, 2010, hlm.7.

pemikiran, ataupun suatu kelas dan juga peristiwa pada masa sekarang untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan juga akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diteliti.³³

Dengan penjelasan tersebut, maka penelitian ini akan berisi data-data untuk menggambarkan penyajian laporan mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an di MI Islamiyah Ngoro Jombang.

Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukanlah berupa angka-angka, melainkan berupa gambar dan kata-kata, selain itu semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci dari sesuatu yang telah diteliti. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan penyajian dari laporan tersebut. Data tersebut dapat bersal dari naskah wawancara, catatan lapangan, *videotape*, foto, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.³⁴

Dalam hal ini peneliti akan memberikan gambaran secara kualitatif terhadap pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an di MI Islamiyah Ngoro Jombang, yang dilengkapi dengan data-data dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini.

Peneliti memiliki beberapa pertimbangan dalam penggunaan metode kualitatif ini, antara lain adalah lebih mudahnya menyesuaikan dengan kenyataan ganda, hakikat hubungan antara peneliti dan responden dapat disajikan langsung dalam metode ini, metode ini juga lebih peka dan dapat

³³ Moh. Nazir, "*Metode Penelitian*", Bogor: Ghalia Indonesia, 2014, hlm. 43

³⁴ Lexy.J. Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*", Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014, hlm. 11

lebih menyesuaikan dengan banyaknya penajaman pengaruh dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, data yang disajikan akan lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna sehingga tujuan peneliti dapat tercapai.³⁵

B. Kehadiran Peneliti

Dalam sebuah penelitian, kehadiran peneliti di lapangan jelas sangat diperlukan, peneliti bertindak sebagai instrumen dan juga sekaligus pengumpul data, melalui data pendukung dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna. Kehadiran peneliti bertujuan untuk menciptakan hubungan baik dengan subyek yang diteliti, dan disini peneliti secara terbuka bertindak melalui pengamatan dimana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan subyek.³⁶

Dalam Penelitian ini, kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh obyek ataupun informan, dengan terlebih dahulu melakukan pengajuan menggunakan surat izin penelitian kepada lembaga terkait. Secara umum kehadiran peneliti di lapangan dilakukan dalam tiga tahap, yaitu:

- 1) Mengenali lapangan penelitian dengan melakukan penelitian pendahuluan
- 2) Pengumpulan data, dalam tahap ini peneliti secara khusus menyimpulkan data

³⁵ Sugiyono, "Memahami Penelitian Kualitatif", Bandung: Alfabeta, 2007, cet. III, hlm.49

³⁶ Iskandar, "Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial, Kualitatif dan Kuantitatif", Jakarta: Gaung Praseda Press, 2009, hlm. 204

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang dituju oleh peneliti untuk melaksanakan penelitian sesuai dengan konsep yang telah direncanakan. Peneliti memilih lokasi penelitian di MI Islamiyah Ngoro Jombang, yang terletak di Desa Ngoro, Kecamatan Ngoro, Kabupaten Jombang. Pengambilan lokasi sebagai objek penelitian ini memiliki beberapa alasan, diantaranya adalah:

- 1) MI Islamiyah Ngoro Jombang merupakan sebuah madrasah yang memiliki perhatian lebih pada pembelajaran Al-Qur'an, mulai dari memberikan porsi jam lebih tinggi, menyediakan guru Al-Qur'an yang profesional, hingga memperhatikan hubungan dengan wali murid.
- 2) MI Islamiyah Ngoro memiliki *track record* yang baik dalam bidang Al-Qur'an, hal tersebut dapat dilihat dari lulusan-lulusannya yang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik, terbukti dari banyaknya prestasi yang dicapai dari bidang Al-Qur'an seperti Qira'ah, Tartil, bahkan Tahfidz
- 3) MI Islamiyah Ngoro memiliki standar *requitment* guru yang baik, dengan melalui proses pembinaan dan *pentaskhian*, sehingga dalam pembelajaran Al-Qur'an akan diampu oleh guru-guru yang profesional.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan sesuatu yang paling penting dalam mengungkap suatu permasalahan. Data diperlukan untuk dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Data merupakan hasil pencatatan, baik berupa fakta dan angka yang dapat dijadikan sumber dalam menyusun sebuah informasi, sedangkan informasi itu sendiri merupakan hasil dari pengolahan data untuk suatu keperluan.³⁷

Sesuai dengan pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, maka data yang digunakan peneliti adalah data kualitatif baik berupa dokumen tertulis maupun tidak tertulis. Apabila peneliti kurang tepat dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan menjadi tidak sesuai dari yang diharapkan.³⁸ Peneliti diharuskan untuk mampu memahami sumber data yang diperoleh dan digunakan dalam penelitian. Terdapat dua sumber data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Sumber Data Literatur

Sumber data Literature merupakan sumber data yang diperoleh peneliti dari buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini. Diantaranya adalah buku-buku atau sumber lain yang sejenis yang membahas tentang pembelajaran Al-Qur'an.

³⁷ Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*", Jakarta:Rineka Cipta, 2006, hlm. 136

³⁸ Burhan Bungin, "*Metodologi Penelitian Sosial*", Surabaya: Airlangga University Press, 2001, hlm. 129

2. Sumber Data Lapangan

Sumber data lapangan ini yaitu sumber data yang berasal dari lapangan penelitian, yang meliputi sumber data manusia serta dokumen madrasah. Terdiri dari:

- a) Guru Al-Qur'an di MI Islamiyah Ngoro Jombang
- b) Kepala sekolah MI Islamiyah Ngoro Jombang
- c) Dokumen-dokumen tentang MI Islamiyah Ngoro Jombang. Berupa dokumen tentang sejarah berdiri, visi misi, data siswa, data guru, dan yang berhubungan dengan fasilitas madrasah.
- d) Siswa MI Islamiyah Ngoro Jombang
- e) Wali Murid MI Islamiyah Ngoro

E. Teknik Pengumpulan Data

Akurasi sebuah data dapat diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data, sehingga data yang diperoleh adalah data yang valid dan tidak menyimpang. Teknik pengumpulan data merupakan cara pengumpulan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.³⁹ Dalam pengumpulan data penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa cara/metode antara lain dengan observasi, wawancara, dan juga dokumentasi.

³⁹ Juliansyah Noor, "*Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*", Yogyakarta: Pro-U Media, 2012, hlm. 138.

1. Observasi

Nasution (1988) menyatakan bahwa, observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yakni fakta mengenai dunia nyata yang diperoleh melalui observasi.⁴⁰

Pengamatan atau observasi dipilih sebagai teknik pengumpulan data dengan maksud untuk mengamati proses pembelajaran Al-Qur'an di MI Islamiyah Ngoro, khususnya pada pembelajaran membaca Al-Qur'an. Dalam penelitian ini, selain mengamati proses pembelajaran dalam kelas, peneliti juga mengamati proses evaluasi serta cara guru dalam mengontrol siswa di rumah melalui orang tua. Peneliti juga turut berpartisipasi dalam pelaksanaan proses pembelajaran, sehingga peneliti mampu menghayati dan menafsirkan apa yang diperoleh dari kehadiran peneliti.

2. Wawancara

Menurut Moleong (2005), wawancara merupakan percakapan yang memiliki maksud tertentu, dilakukan oleh dua pihak yakni pewawancara dan juga terwawancara yang memberikan jawaban-jawaban dari pertanyaan tersebut. Tidak jauh berbeda dengan pengertian wawancara menurut Gorden (dalam Herdiansyah, 2009) bahawasannya wawancara merupakan percakapan antara dua pihak yang salah satunya untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk tujuan tertentu. Dalam penelitian kualitatif

⁴⁰ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kualitatif*", Bandung: Alfabeta, 2017 hlm 104

kualitatif, wawancara menjadi metode pengumpulan data yang paling utama, karena sebagian besar data dapat diperoleh melalui wawancara.⁴¹

Pada Umumnya, wawancara dalam penelitian kualitatif ataupun wawancara yang lainnya, terdiri dari tiga bentuk, yakni wawancara terstruktur, wawancara semi-terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur (Herdiansyah, 2009).⁴²

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan oleh peneliti bersama pihak-pihak terkait, di antaranya adalah kepala madrasah, tiga guru Al-Qur'an, dan dua siswa, selain itu peneliti juga melaksanakan wawancara dengan dua wali murid untuk mengetahui kontrol siswa di rumah.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2007:82).⁴³ Metode dokumentasi merupakan metode dimana peneliti mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, dan lain sebagainya.⁴⁴

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data seperti struktur organisasi MI Islamiyah Ngoro, data guru dan siswa, foto-foto kegiatan yang berhubungan dengan pembelajaran Al-Qur'an, serta data inventaris terhadap pemenuhan kebutuhan material dalam pelaksanaan

⁴¹ Haris Herdiansyah, *"Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial"* Jakarta: Salemba Humanika, 2010, hlm. 118

⁴² *Ibid*, hlm. 121

⁴³ Andi Prastowo, *"Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian"*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011, hlm. 226.

⁴⁴ S. Margono, *"Metodologi Penelitian Pendidikan"*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 206

kegiatan seperti Al-Qur'an, alat peraga maupun wujud lain yang diperlukan berhubungan untuk menambah kejelasan dari obyek penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data dengan cara yang sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya sehingga dapat difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁴⁵ Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan dari sebelum peneliti memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah peneliti selesai di lapangan. Menurut Nasution dalam bukunya Sugiyono menyatakan bahwa “analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Namun dalam penelitian ini, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data”.⁴⁶

Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah model analisis interaktif Miles and Huberman (1984), yakni teknik analisis data yang memungkinkan peneliti melakukan analisis data baik ketika berada di lapangan ataupun ketika sudah kembali dari lapangan. Teknik analisis data interaktif Miles and Huberman memiliki empat aktivitas, yaitu:⁴⁷

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*”, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006, hlm. 14.

⁴⁶ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, Bandung: Alfabeta, hlm. 245

⁴⁷ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, Bandung: Alfabeta, 2017, hlm. 134-137

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Mengumpulkan data merupakan kegiatan utama dalam setiap penelitian. Dalam penelitian kualitatif data dapat diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dokumentasi, ataupun gabungan dari ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data tidak hanya dilakukan beberapa hari, melainkan bisa berbulan-bulan, sehingga dapat terkumpulkan data yang banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan eksplorasi secara umum terhadap situasi obyek yang akan diteliti, semua hal yang berhubungan baik yang dapat dilihat ataupun hanya dapat didengar maka semua harus diambil data. Dengan begitu peneliti akan memiliki data yang banyak dan bervariasi

Dalam penelitian ini, data yang akan dikumpulkan adalah data profil MI Islamiyah Ngoro Jombang, data peserta didik, hasil wawancara dengan guru dan juga wali murid.

2. *Data Reduction* (Reduksi data)

Banyaknya data yang didapat menjadikan perlu untuk dilakukan reduksi data,. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal yang penting, lalu mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan dapat mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya, serta kembali mencarinya bila diperlukan.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah pereduksian data, maka selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, maka penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

4. *Conclusion Drawing/verification*

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi ataupun gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas menjadi jelas, dan dapat berupa hubungan timbal balik atau interaktif, hipotesis maupun teori.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, data atau temuan bisa dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan yang dilaporkan peneliti dengan apa yang benar-benar terjadi pada objek yang diteliti, namun juga perlu diketahui bahwa kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif bersifat jamak dan tergantung pada konstruksi manusia, dibentuk dalam diri seseorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan bermacam-macam latar belakangnya. Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi dalam mengetahui validitas data.⁴⁸

⁴⁸ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methode)*”, Bandung: Alfabeta, 2015, hlm. 16

Triangulasi adalah teknik pengecekan data dari bermacam-macam sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat tiga triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.⁴⁹

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam hal ini triangulasi data digunakan untuk melakukan pengumpulan data yang diperoleh dari siswa, guru, dan juga wali murid. Data yang telah diperoleh tersebut selanjutnya dideskripsikan, dan dikategorisasikan perbedaan dan persamaannya.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah untuk menguji kredibilitas yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi menghasilkan data yang berbeda setelah dilakukan uji kredibilitas, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan mana data yang benar, atau bahkan mungkin semuanya benar namun memiliki sudut pandang yang berbeda-beda.

⁴⁹ *Op.cit.* Sugiyono, hlm. 189

3. Triangulasi Waktu

Dalam rangka uji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau yang lainnya dengan waktu dan situasi yang berbeda. Apabila hasil uji kredibilitas menghasilkan data yang berbeda-beda, maka harus dilakukan secara berulang-ulang sehingga dapat ditemukan kepastian datanya.

H. Prosedur Penelitian

Peneliti melakukan beberapa tahapan-tahapan dalam penelitian agar mendapatkan hasil yang sesuai dan valid. Tahapan-tahapan tersebut adalah:

a. Persiapan Penelitian

Dalam tahap persiapan ini, peneliti terlebih dahulu untuk mendalami masalah sesuai dengan judul yang telah disetujui oleh dosen pembimbing. Dalam mendalami sebuah masalah, terlebih dahulu peneliti mencermati dan mempelajari teori-teori yang ada dalam literatur yang ada terdapat pada perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, serta beberapa literatur sebelumnya yang membahas tentang pembelajaran Al-Qur'an.

b. Tahap Bimbingan Proposal Skripsi

Sebuah bimbingan dalam pengerjaan proposal skripsi kepada dosen pembimbing sangat diperlukan agar alur yang diteliti lebih terarah. Penelitian yang terarah diharapkan mampu menghasilkan penelitian yang lebih berkualitas.

c. Tahap Seminar Proposal

Dalam tahapan ini peneliti melakukan seminar proposal bersama para penguji sebelum benar-benar melakukan penelitian lebih lanjut dalam pengerjaan skripsi

d. Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilaksanakan peneliti dengan cara langsung turun ke lapangan untuk mendapatkan data-data. Data dapat diperoleh dengan cara observasi dan wawancara kepada kepala sekolah, waka kurikulum, guru Al-Qur'an, wali murid, serta beberapa dokumen penting yang dapat menunjang kelengkapan data. Setelah data diperoleh, maka selanjutnya akan diolah dan dianalisis

e. Tahap Analisa Data

Dalam tahap analisa data ini, peneliti akan kembali melakukan pemeriksaan terhadap data yang telah terkumpul agar mendapatkan kepastian bahwa data-data yang telah diperoleh adalah data yang relevan. Selanjutnya peneliti akan mengklasifikasikan data-data tersebut menjadi beberapa jenis agar dapat lebih mudah untuk dilakukan analisis data

f. Tahap Bimbingan Skripsi

Dalam menyempurnakan laporan skripsi maka sangat dibutuhkan adanya bimbingan dari dosen pembimbing.

g. Tahap Penggandaan Skripsi

Pada tahapan ini penulisan skripsi dianggap telah selesai dan telah disetujui oleh dosen pembimbing, sehingga skripsi siap untuk diujikan di

hadapan dewan penguji. Tapi sebelum itu peneliti harus terlebih dahulu menggandakan skripsi dan mengajukan pendaftaran ujian skripsi kepada staf jurusan pendidikan agama islam.

h. Tahap Pengujian Skripsi

Pada tahap ini peneliti akan mengikuti ujian skripsi di hadapan dewan penguji skripsi. Peneliti menyampaikan hasil dari apa yang telah diteliti

i. Tahap Revisi Skripsi

Pada tahap ini, peneliti akan merevisi skripsi yang telah diujikan, dikarenakan masih adanya bagian-bagian yang kurang sesuai dalam skripsi. Revisi dalam skripsi tersebut akan disesuaikan dengan kritik dan saran dari dosen penguji skripsi

j. Tahap Publikasi Skripsi

Setelah selesai direvisi serta memperoleh persetujuan dari dosen penguji skripsi, maka skripsi kemudian akan digandakan. Selanjutnya skripsi akan mendapatkan tanda tangan persetujuan dari dosen pembimbing skripsi, dewan penguji skripsi, ketua jurusan PAI, dan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Kemudian skripsi tersebut akan dipublikasikan di perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan e-thesis UIN Malang

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Identitas Madrasah

MI Islamiyah Ngoro Jombang telah meraih status akreditasi B, madrasah ini terletak di jln. Suropati no. 37, Desa Ngoro Kec. Ngoro, Kabupaten Jombang. MI Islamiyah Ngoro Jombang ini berada di bawah naungan yayasan Masjid At-Taqwa yang telah berdiri sejak tahun 1977. Mufarichul Anam, S.E. merupakan kepala MI Islamiyah Ngoro Jombang sejak tahun 2007. MI Islamiyah Ngoro Jombang juga menyediakan akses mudah melalui email dan telepon untuk mendapatkan informasi seputar Madrasah di (0321) 711696, Fax. (0321) 710202 dan email miislamiyahngoro@yahoo.co.id.⁵⁰

2. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah

Pada tahun 1975 Mbah Muhsin Sairin mewakafkan sebagian tanahnya untuk dibangun masjid dan juga madrasah. Dalam musyawarah pembangunan di atas tanah tersebut, ditemukan mufakat bahwasannya madrasah dibangun terlebih dahulu karena dianggap akan menjadi sumber kemakmuran masjid. Pada awal berdirinya madrasah ini menjadi madrasah diniyah sebelum pada akhirnya pada tahun 1977 dirubah menjadi Madrasah Ibtida'iyah Islamiyah. Kepala madrasah di MI tersebut adalah

⁵⁰ Dokumen yayasan masjid At-Taqwa Ngoro Jombang

Bapak Achmad Aris. Seiring waktu, muncul beberapa permasalahan dalam masalah keilmuan, yakni minimnya kemampuan siswa sisiwi madrasah ini dalam membaca Al-Qur'an, dan pada akhirnya di tahun 1997 untuk pertama kalinya pembelajaran Al-Qur'an dimasukkan ke dalam muatan lokal.⁵¹

3. Visi, Misi, dan Tujuan MI Islamiyah Ngoro Jombang

a. Visi Madrasah

Mencetak generasi cerdas yang Qur'ani

b. Misi Madrasah

- 1) Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi di bidang IMTAQ dan IPTEK.
- 2) Menjadikan anak gemar membaca, memahami serta mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an dengan baik dan benar
- 3) Membentuk sumber daya manusia yang aktif, kreatif dan inovatif sesuai dengan perkembangan zaman.
- 4) membiasakan anak bersikap sopan terhadap guru, orang tua dan sesama manusia

c. Tujuan Madrasah

- 1) Siswa beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Dan berakhlak mulia, serta menciptakan karakter pada diri anak untuk mampu dengan baik dan benar serta istiqomah

⁵¹ *Ibid*

- 2) Dengan matang menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi
- 3) Semakin meningkat baik secara kualitas maupun kuantitas sarana/prasarana dan fasilitas yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik
- 4) Menciptakan lulusan (output) yang berkualitas dan handal dari tahun ke tahun dan siap bersaing
- 5) Membekali kecakapan siswa di bidang olahraga dan kesenian lewat kegiatan ekstrakurikuler

4. Data Guru Al-Qur'an MI Islamiyah Ngoro Jombang Tahun Ajaran 2019/2020

Berdasarkan dari dokumen madrasah, guru pembelajaran Al-Qur'an di MI Islamiyah Ngoro berjumlah 30 orang, yakni 3 laki-laki dan 27 perempuan.⁵² Data lebih lengkap akan disajikan pada lampiran.

5. Rekapitulasi jumlah dan hasil pembelajaran Siswa

Jumlah siswa laki-laki adalah 216 anak dan jumlah siswa perempuan 182 anak. Jumlah siswa yang mengikuti ujian akhir di koordinator cabang kabupaten adalah berjumlah 58 siswa, yang terdiri dari 17 laki-laki dan 41 perempuan, dengan tingkat kelulusan

⁵² Dokumen Data Guru MI Islamiyah Ngoro tahun 2019

pembelajaran Al-Qur'an di tahun 2019 adalah 100%.⁵³ Data lebih lengkap dicantumkan pada lampiran.

6. Sarana dan Prasarana

Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap dan gedung yang terbilang baik, hal ini berdasarkan dari dokumen yang diberikan oleh wakil kepala bagian sarana dan prasarana, dan juga dibuktikan oleh peneliti ketika melakukan observasi pada hari Selasa, 16 Juli 2019. Data lebih lengkap disajikan pada lampiran.

7. Waktu Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an

Kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dilaksanakan setiap hari (senin sampai sabtu) pada jam pertama pelajaran, yakni pukul 06.30 – 07.45 pada hari senin sampai kamis, dan 06.00 – 07.15 pada hari jum'at dan sabtu. Kelas dibagi berdasarkan tahap (jilid) yang sedang ditempuh siswa.

B. Paparan Data Hasil Penelitian

1. Metode Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadz Asmuchin selaku penanggung jawab pembelajaran Al-Qur'an di MI Islamiyah Ngoro, program pembelajaran Al-Qur'an merupakan salah satu program unggulan di Madrasah ini sejak tahun 1997. Pada awalnya Madrasah ini

⁵³ Data TPQ MI Islamiyah Ngoro Jombang, Juli 2019

menggunakan metode belajar Qiraati yakni dari tahun 1997 hingga awal 2018, kemudian berganti menggunakan metode belajar Yanbu'a.⁵⁴

Pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a, diseragamkan dengan memberikan buku panduan mengajar bagi guru, yang sebelumnya guru telah *ditashih* dan telah melakukan metodologi. Melalui buku panduan mengajar metode yanbu'a dijelaskan bahwa kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dilaksanakan dengan pembagian sebagai berikut: sesi pertama (15 menit), pada sesi ini siswa berbaris di depan ruang kelas untuk berdoa dan membaca secara bersama-sama materi tambahan, materi tambahan ini meliputi surat-surat pendek, doa-doa harian, hadits, bahasa Arab, fasholatan, dan kalimat thoyyibah yang disesuaikan dengan jenjang jilid yang ditempuh; sesi kedua (15 menit), guru dan siswa *bertawashul* kepada nabi muhammad dan pendiri yanbu'a, lalu dilanjutkan dengan membaca peraga yang dipimpin oleh guru lalu ditirukan oleh seluruh siswa; sesi ketiga (30 menit), guru mempersilahkan mempersilahkan siswa untuk maju satu persatu membaca jilid atau al-qur'an sesuai kelasnya, dan guru menyimak serta menilainya, untuk yang lainnya diberikan tugas menulis; sesi keempat (15 menit), pada sesi ini guru kembali menggunakan peraga ataupun mengulang secara bersama-sama hafalan materi tambahan, setelah itu berdoa dan mengakhiri kelas.⁵⁵

⁵⁴ Hasil wawancara dengan Ustadz Asmuchin pada hari Ahad, 14 Juli 2019 di rumah beliau

⁵⁵ Lajnah Muroqobah Yanbua, "*Materi Silaturrahim Pelatihan Yanbu'a*". Jombang: LMY hlm.15

Namun berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada hari Senin, 15 Juli 2019 ditemukan bahwasannya pada sesi keempat dari pembelajaran, beberapa kelas tidak melakukan sesuai pembagian tersebut, kelas-kelas tersebut masih melanjutkan baca simak satu persatu yang ada di sesi ketiga, berdasarkan hasil pengamatan peneliti, kelas-kelas yang tidak melaksanakan sesi keempat adalah kelas yang memiliki jumlah siswa yang lebih banyak dari pada kelas-kelas yang lainnya, sehingga harus dilanjutkan hingga sesi keempat. Hal tersebut dibenarkan oleh salah satu guru bernama Ustadz Asmuchin, yaitu sebagai berikut:

“Kalau sesi keempat memang disini bersifat kondisional saja, sebab waktu 30 menit di sesi ketiga itu tidak cukup untuk menyelesaikan maju individual bagi kelas-kelas yang muridnya banyak, jadi ya dilanjutkan hingga sesi keempat.”⁵⁶

Selain pembelajaran dalam kelas, terdapat juga tes kenaikan jilid. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bu Ida selaku guru kelas Al-Qur'an pada hari Ahad, 14 Juli 2019, tes kenaikan jilid di madrasah ini dilaksanakan hanya pada jam pembelajaran Al-Qur'an yakni 06.30 - 07.45 pada hari senin hingga kamis, dan 06.00 - 07.15 pada hari jum'at dan sabtu, apabila jadwal pagi sudah terlalu penuh maka bisa

⁵⁶ Hasil wawancara Asmuchin selaku guru Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang pada Selasa, 16 Juli 2019 jam 08.25 di Kantor Guru

dialihkan pada jam sore yakni pukul 15.30 – 16.45. Pelaksanaan tes ada di ruang guru madrasah oleh Ustadz Asmuchin selaku penguji.⁵⁷

Durasi waktu 75 menit pembelajaran yang sekaligus menjadi durasi tes yang bisa dilakukan menjadikan terbatasnya jumlah siswa yang bisa diuji dalam satu hari, penguji hanya bisa menguji beberapa siswa saja, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan ustadz Asmuchin selaku penguji pada hari Selasa, 16 Juli 2019 dijelaskan bahwa untuk jilid satu, penguji bisa menguji enam hingga tujuh siswa, untuk jilid dua hingga lima, penguji bisa menguji maksimal enam siswa, dan untuk kelas Al-Qur'an hingga tajwid, penguji hanya bisa menguji maksimal tiga siswa, perbedaan tersebut didasarkan pada banyaknya materi dan bacaan yang diujikan. Patokan penguji dalam menentukan naik tidaknya siswa ke jilid selanjutnya adalah berdasarkan target perjilid, penguji menilai tercapai atau tidaknya adalah berdasarkan kemampuan (kelancaran) siswa dalam membaca jilidnya, siswa dikategorikan mampu naik jilid apabila benar-benar lancar atau ketika ada yang salah saat membaca maka siswa tersebut bisa membenarkan sendiri bacaannya. Siswa bisa dinaikkan jilidnya apabila sudah lancar membaca jilid dan lancar hafalan materi tambahannya. Apabila jilid lancar namun materi tambahan masih belum, maka dikategorikan lulus bersyarat, yang artinya siswa harus kembali ditest materinya di keesokan harinya atau lain waktu. Namun apabila yang lancar hanya materi

⁵⁷ Hasil wawancara Munzidah selaku guru Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang pada Ahad, 14 Juli 2019 jam 09.00 di Rumah beliau

tambahannya sedangkan membaca jilidnya tidak, maka siswa tersebut tidak bisa diluluskan dan harus kembali ditestkan lagi di lain waktu dengan membaca jilid beserta materi tambahannya lagi.⁵⁸ Untuk target pencapaian siswa per jilid bisa dilihat pada lampiran.

Dalam buku panduan Yanbu'a juga dijelaskan panduan-panduan dalam persiapan pembelajaran, yakni:⁵⁹

a. Persiapan Mengajar

Sebelum memulai belajar-mengajar terdapat hal-hal yang harus dipersiapkan oleh guru, mulai dari datang lebih awal untuk menyiapkan alat peraga dan materi-materi tambahan.

b. Memulai Kegiatan Belajar

Hal pertama yang dilakukan guru dalam memulai kegiatan belajar adalah dengan mengkondisikan kelas, dilanjutkan dengan membaca salam dengan suara keras dan benar, dilanjutkan membaca tawassul untuk tokoh-tokoh pendiri Yanbu'a dan membaca Al-Fatihah bersama-sama.

c. Menutup kegiatan Belajar

Dalam menutup pembelajaran, guru tidak hanya menutup dengan doa, melainkan juga dengan menambahkan nasihat serta pesan untuk belajar

⁵⁸ Hasil wawancara Munzidah selaku guru Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang pada Selasa, 16 Juli 2019 jam 08.15 di Rumah beliau

⁵⁹ Lajnah Muroqobah Yanbua, "*Materi Silaturrahim Pelatihan Yanbu'a*". Jombang: LMY

kembali apa yang sudah didapatkan di dalam kelas. Setelah itu barulah kelas diakhiri dengan salam

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran meliputi Perencanaan, Proses Pembelajaran dan juga penilaian. Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a di MI Islamiyah Ngoro Jombang ini adalah berdasarkan Buku panduan mengajar yang diterbitkan oleh koordinator Yanbu'a cabang Jombang, yang didalamnya telah lengkap berisi tujuan pembelajaran yang telah diklasifikasikan berdasarkan jilid yang sedang ditempuh, strategi skenario pembelajaran (pembagian sesi), hingga materi-materi tambahan yang harus diajarkan oleh guru.

Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode yanbu'a telah disesuaikan dengan apa yang sudah direncanakan pada buku panduan mengajar guru, mulai dari berbaris di depan ruang kelas (membaca doa dan materi tambahan), membaca peraga, maju individual baca simak, dan kembali membaca peraga atau materi tambahan.

Penilaian dalam Pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a di Madrasah Ibtidaiyah ada tiga, yakni penilaian harian, test kenaikan jilid, dan test akhir.⁶⁰

Peneliti melakukan wawancara lebih jauh dengan Ustadz Asmuchin pada hari selasa, 16 Juli 2019 untuk mendapatkan penjelasan yang lebih terperinci dari kegiatan penilaian tersebut. Penilaian harian, yakni penilaian yang dilakukan setelah anak maju klasikal baca simak dengan guru, untuk

⁶⁰ *Ibid*

siswa yang sudah lancar (tidak salah sama sekali) maka akan diberi nilai “L” yang artinya dia bisa melanjutkan ke halaman selanjutnya, dan nilai “L-” bagi siswa yang kurang atau tidak lancar. Penilaian yang selanjutnya adalah penilaian untuk kelayakan naik jilid, hal ini bukan dilakukan oleh guru kelas melainkan oleh guru penguji yang disini adalah Ustadz Asmuchin. Siswa dikategorikan mampu naik jilid apabila benar-benar lancar atau ketika ada yang salah saat membaca maka siswa tersebut bisa membenarkan sendiri bacaannya. Dan yang terakhir adalah penilaian dari koordinator Yanbu’a cabang Jombang (ujian akhir) sebagai penentuan kelulusan siswa dalam belajar Al-Qur’an menggunakan metode Yanbu’a, penilaian adalah berdasarkan kelancaran membaca Al-Qur’an, Hafalan materi tambahan berupa surat-surat pendek, hadits, doa sehari-hari, bahasa arab; selain itu siswa juga diuji hafalan dan pemahaman tentang *ghoroibul qu’an* serta *Tajwid*.⁶¹

2. Strategi Pembelajaran Al-Qur’an di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang

Pembelajaran Al-Qur’an di berbagai tempat dan lembaga memiliki metode yang hampir sama dan tidak jauh berbeda, yang menjadikan berbeda adalah dengan adanya strategi yang dibuat oleh masing-masing lembaga, hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh salah satu guru bernama Bu Nur Azizah, sebagai berikut:

⁶¹ Hasil wawancara Asmuchin selaku guru Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang pada Selasa, 16 Juli 2019 jam 08.25 di Kantor Guru

“Sebenarnya metode belajar Al-Qur’an itu dimana-mana banyak yang sama dan walaupun berbeda ya tidak terlalu mencolok perbedaannya Pak, yang membuat berbeda itu ya kebijakan-kebijakan yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing lembaga, sehingga kalau ada masalah misalnya dari minimnya pendampingan orang tua, kita punya kebijakan yang menjadi strategi untuk mengatasi hal tersebut, misalnya dengan tanda tangan di buku kontrol, terus pas tes kenaikan jilid orang tuanya harus datang mendampingi.”⁶²

Dari hasil wawancara dengan beliau Bu Nur Azizah pada tanggal 14 Juli tersebut, juga dijelaskan bahwa terdapat beberapa strategi yang dibuat oleh Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro dalam meningkatkan kualitas dan hasil belajar siswa, antara lain adalah tanda tangan wali murid di buku kontrol, orang tua atau wali murid mendampingi tes kenaikan jilid, kelas finishing, deresan wajib bagi kelas ghorib, tajwid, dan finishing, khatam Al-Qur’an tiga kali sebelum ujian di koordinator cabang Kabupaten.

a. Tanda Tangan Wali Murid di Buku Kontrol

Salah satu strategi pembelajaran Al-Qur’an di Madrasah ini adalah dengan melibatkan Wali murid dalam pendampingan belajar atau *mudarrisah* siswa di rumah, jadi wali murid memiliki peranan penting dan memiliki andil yang tidak kalah besar dalam pembelajaran siswa. Siswa mendapatkan arahan dari guru untuk membaca kembali halaman yang sudah disetorkan dan juga halaman yang akan disetorkan di pertemuan selanjutnya, setelah itu orang tua berhak memberikan tanda tangan pada buku kontrol siswa sebagai

⁶² Hasil wawancara Nur Azizah selaku guru Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang pada Ahad, 14 Juli 2019 jam 09.00 di rumah beliau

bukti bahwasannya siswa tersebut benar-benar telah belajar/*mudarrasah* di rumah. Apabila dalam tiga kali berturut-turut pada kolom tanda tangan wali santri ini kosong, maka wali santri akan dipanggil untuk datang ke madrasah dan diberikan teguran ataupun arahan oleh pihak madrasah.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu wali murid bernama Ibu Umi, beliau menjelaskan:

*“ketika dulu awal menyekolahkan anak saya disini memang sudah diberikan pengarahan oleh pihak sekolah tentang hal tersebut, dan saya selalu memperhatikan hal tersebut, maka saya tidak akan memberi tanda tangan kalau memang anak saya belum nderes di rumah.”*⁶³

b. Orang Tua atau Wali murid mendampingi tes kenaikan jilid

Tes kenaikan jilid merupakan sebuah evaluasi dari pembelajaran jilid yang sedang ditempuh, tes ini sebagai acuan apakah siswa sudah bisa diluluskan dari pembelajaran jilid yang sedang ditempuh atau belum. Dalam tes kenaikan jilid ini siswa tidak diperkenankan menghadap ke penguji sendirian, madrasah memberikan kebijakan bahwa siswa harus didampingi orang tua atau wali murid, kebijakan ini bertujuan agar orang tua atau wali murid bisa mengetahui hasil belajar anaknya selama di sekolah, serta dapat terjalinnya komunikasi yang baik antara orang tua atau wali murid dengan pihak sekolah, dengan komunikasi tersebut guru bisa

⁶³ Hasil wawancara dengan Umi maghfiroh selaku wali murid dari Abdul Harits pada tanggal 17 Juli 2019 di halaman Masjid At-Taqwa pukul 06.25

menyampaikan kendala siswa selama di sekolah, dan orang tua juga bisa menyampaikan kendala anak ketika di rumah, sehingga dapat mencari penyelesaian yang tepat secara bersama sama.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada hari Rabu, 14 Agustus 2019 pukul 06.30 hingga 07.30 di kantor guru memang terdapat dua siswa yang sedang melaksanakan test kenaikan jilid, dan kedua murid tersebut telah didampingi oleh Ibunya mulai dari menunggu giliran hingga ketika sang anak maju untuk dites.

Strategi yang melibatkan orang tua ini mendapat respon yang positif dari para wali murid, salah satunya adalah dari ibu rahmi, wali murid dari taufiqurrahman yang baru saja melaksanakan test di Madrasah pada tanggal 14 Agustus 2019, penjelasan tersebut adalah sebagai berikut:

“saya senang meskipun saya jadi harus sering untuk datang ke sekolah, dengan hal tersebut saya bisa tau secara rutin dan langsung bagaimana perkembangan belajar anak saya baik di rumah maupun di sekolah.”⁶⁴

c. Kelas Finishing

Kelas Finishing merupakan strategi dari Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro dalam mempersiapkan siswa-siswi yang sudah menempuh semua jenjang jilid untuk menghadapi tes di koordinator

⁶⁴ Hasil wawancara Rahmi selaku wali murid siswa Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang pada Rabu, 14 Agustus 2019 jam 08.25 di Kantor Guru

cabang kabupaten. Pembelajaran dalam kelas finishing ini adalah berisi pengulangan-pengulangan materi dari jilid 1 sampai tajwid, melalarkan tajwid satu persatu dalam ayat, serta memantapkan bacaan Al-Qur'an siswa, sehingga akan lebih matang dalam menghadapi tes ujian akhir di koordinator cabang kabupaten.⁶⁵

Namun selama peneliti melakukan observasi di lapangan di lapangan pada tanggal 17 Juli 2019 tidak ditemukan kelas finishing, menurut hasil wawancara dengan Ustadz Asmuchin, beliau menjelaskan:

“untuk saat ini kelas finishing belum ada atau belum dimulai, insya Allah akan dibuka pada bulan september, karna insya Allah pada bulan september sudah ada 20 siswa yang lulus kelas tajwid dan langsung akan dimasukkan kesana.”⁶⁶

d. Deresan wajib bagi kelas Ghorib, Tajwid, dan Finishing

Kelas Ghorib, Tajwid dan juga finishing merupakan tiga kelas paling akhir di Madrasah Ibtidaiyah Ngoro Jombang sebelum bisa diberangkatkan ke koordinator cabang kabupaten untuk menjalani test ujian akhir, salah satu modal yang paling utama adalah bacaan Al-Qur'an baik, untuk mempersiapkan hal tersebut, strategi deresan satu hari satu juz diterapkan oleh pihak madrasah, deresan ini merupakan deresan yang wajib dilaksanakan siswa ketika di rumah,

⁶⁵ Hasil wawancara Nur Azizah selaku guru Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang pada Ahad, 14 Juli 2019 jam 09.00 di rumah beliau

⁶⁶ Hasil wawancara Asmuchin selaku guru Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang pada Rabu, 14 Agustus 2019 jam 08.25 di Kantor Guru

sebagai bukti bahwasannya siswa telah menjalankan deresannya di rumah adalah dengan tanda tangan dari orang tua atau wali murid di buku kontrol yang telah disediakan oleh pihak madrasah. Tujuan dari program ini adalah agar siswa semakin terbiasa membaca Al-Qur'an dan semakin *lanyah*, karna bagaimanapun juga meskipun siswa sebenarnya sudah lancar membaca Al-Qur'annya, namun jika kurang maksimal dirawat dengan deresan, maka bacaannya juga akan kurang mantap.⁶⁷

- e. Khatam Al-Qur'an Tiga Kali sebelum Ujian di koordinator cabang Kabupaten

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bu Nur Azizah, beliau menjelaskan:

*“Hampir sama dengan program deresan wajib, program ini dibuat oleh madrasah juga untuk mempersiapkan tes ujian akhir, perbedaanya adalah program ini dilaksanakan dengan cara harus disimak langsung oleh guru yang sudah ditunjuk. Pelaksanaan program khatam Al-Qur'an tiga kali sebelum ujian di koordinator cabang kabupaten ini dibagi menjadi tiga waktu, yakni yang pertama ketika berada di tiga jenjang jilid (Al-Qur'an, Ghorib, Tajwid); kedua, dilaksanakan di masjid atau musholla sekitar madrasah ketika ramadhan di waktu ba'da sholat shubuh; dan yang ketiga adalah saat menjelang waktu test ujian akhir.”*⁶⁸

Salah satu waktu pelaksanaan program ini yang menarik adalah ketika pelakasanaannya dilakukan pada saat ramadhan di masjid dan juga musholla-musholla sekitar madrasah, tujuan hal ini

⁶⁷ Hasil wawancara Nur Azizah selaku guru Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang pada Ahad, 14 Juli 2019 jam 09.00 di rumah beliau

⁶⁸ *Ibid*

adalah agar siswa terbiasa untuk mengaji menggunakan *mic/speaker* aktif, sekaligus juga turut andil dalam *syiar* Al-Qur'an dan meramaikan tempat ibadah pada bulan Ramadhan. Hal tersebut seperti yang diungkapkan oleh Anis surofiq, salah satu warga yang juga sekaligus menjadi wali murid salah satu siswa di Madrasah tersebut:

*“ tiap ba'da shubuh di bulan ramadhan masjid ini (Masjid At-Taqwa) selalu digunakan khataman oleh anak-anak MI, itulah bagusny MI disini, jadi tidak hanya ngaji di sekolah saja, tapi juga di tengah-tengah masyarakat. ”*⁶⁹

3. Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang

Evaluasi pelaksanaan pembelajaran dilakukan pada setiap tahap pembelajaran, mulai dari persiapan pembelajaran hingga menutup kegiatan pembelajaran. Berangkat dari hal tersebut peneliti mendapatkan beberapa hasil penelitian yang menunjukkan ada beberapa hal yang menjadi evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran.

Dalam sebuah pelaksanaan pembelajaran sudah seharusnya terdapat perencanaan pembelajaran yang matang. Perencanaan tersebut bisa berupa rencana pelaksanaan pembelajaran ataupun sejenisnya. Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang memiliki perencanaan pembelajaran yang bersumber dari buku

⁶⁹ Hasil Wawancara dengan Anis Surofiq selaku warga sekaligus wali murid pada Ahad, 21 Juli 2019 jam 18.00 di serambi masjid At-Taqwa

pedoman mengajar Yanbu'a yang diterbitkan oleh koordinator Yanbu'a cabang Jombang. Dari hasil *observasi* yang dilakukan peneliti pada tanggal 16, 17 Juli dan 14 Agustus 2019 di lapangan, sebagian besar dari 23 kelas yang peneliti amati terdapat ketidaksamaan dalam melaksanakan pembelajaran dengan apa yang ada pada buku pedoman, hal tersebut dipengaruhi oleh perbedaan kondisi di masing-masing kelas sehingga guru melakukan modifikasi pada proses pembelajaran khususnya di sesi individual baca simak, dimana pada buku pedoman tertulis siswa maju satu persatu sedangkan yang lainnya diberikan tugas oleh guru untuk menulis. Berdasarkan wawancara peneliti dengan salah satu guru bernama Bu Binti, beliau menjelaskan bahwa:

“kadang ketika maju individual, sesekali saya buat siswa yang belum atau sudah maju saya pasang-pasangkan untuk baca simak dengan satu sama lain, sehingga kelas lebih kondusif dan siswa jadi lebih siap untuk maju individual ataupun persiapan di pertemuan selanjutnya.”⁷⁰

Dari Hasil wawancara tersebut menunjukkan adanya kurang sesuainya perencanaan pembelajaran dengan proses pelaksanaan pembelajaran di kelas.

C. Rangkuman Hasil Penelitian

1. Metode Pembelajaran Al-Qur'an
 - a) Metode pembelajaran Al-Qur'an yang digunakan di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro adalah Metode Yanbu'a

⁷⁰ Hasil wawancara Binti Nawawiyah selaku guru Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang pada Sabtu, 14 Agustus 2019 jam 08.30 di rumah beliau

- b) Tujuan khusus dari metode yanbu'a anak adalah dapat membaca Al-Qur'an dengan *tartil*, meliputi *makhraj* yang baik, bertajwid, mengenal bacaan *gharib* dan *musykilat* serta paham ilmu tajwid; mengerti bacaan sholat dan gerakannya, hafal surat-surat pendek, hafal doa sehari-hari dan mampu menulis arab dengan baik dan benar.
- c) Pembelajaran dibagi menjadi 4 sesi, sesi pertama guru dan siswa berbaris di depan ruang kelas membaca doa dan materi tambahan, sesi kedua guru memimpin siswa membaca peraga, sesi ketiga siswa maju secara individual, dan sesi keempat kembali membaca peraga atau materi tambahan.
- d) Pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan buku panduan yang diterbitkan oleh koordinator Yanbu'a cabang Jombang, buku tersebut menjadi pegangan guru dan telah berisi semua tentang pelaksanaan pembelajaran, mulai dari perencanaan, proses pembelajaran, penilaian hingga materi apa saja yang harus disampaikan tiap jenjang jilid.
- e) Setiap jenjang jilid memiliki target yang berbeda-beda, sehingga siswa tidak akan bisa naik kelas bila belum memenuhi kriteria kelulusan melalui test kenaikan jilid.
- f) Terdapat tiga penilaian hasil belajar, yakni harian (ketika maju individual baca simak), test kenaikan jilid, dan test akhir di koordinator yanbu'a cabang Kabupaten Jombang bagi yang sudah menyelesaikan seluruh jenjang jilid.

2. Strategi Pembelajaran Al-Qur'an

Strategi pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah ini adalah dengan melibatkan Wali murid dalam pendampingan belajar atau *mudarrisah* siswa di rumah, jadi wali murid memiliki peranan penting dan memiliki andil yang tidak kalah besar dalam pembelajaran siswa. Strategi tersebut antara lain, tanda tangan wali santri di buku kontrol, test kenaikan jilid wajib didampingi orang tua

Selain itu MI Islamiyah Ngoro juga memiliki kebijakan untuk membuat kelas finishing dan juga memberikan batasan minimal tiga kali khatam Al-Qur'an sebelum diberangkatkan test akhir di koordinator cabang.

3. Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran

Adanya perbedaan antara perencanaan pembelajaran dengan proses pelaksanaan pembelajaran, sebagian besar dari 23 kelas terdapat ketidaksamaan dalam melaksanakan pembelajaran dengan apa yang ada pada buku pedoman, hal tersebut dipengaruhi oleh perbedaan kondisi di masing-masing kelas sehingga guru melakukan modifikasi pada proses pembelajaran khususnya di sesi individual baca simak, dimana pada buku pedoman tertulis siswa maju satu persatu sedangkan yang lainnya diberikan tugas oleh guru untuk menulis. Guru memodifikasi pada sesi tersebut seperti memasang-masangkan siswa untuk saling menyimak sebelum atau sesudah maju individual.

BAB V

PEMBAHASAN

Pada Bab ini peneliti berusaha menjelaskan dan juga menjawab rumusan masalah dari data yang telah didapat melalui observasi, wawancara, dan juga dokumentasi. Berangkat dari itu peneliti akan mencoba mendeskripsikan data-data tersebut dengan menggunakan logika yang juga diperkuat dengan teori yang sudah ada, sehingga diharapkan bisa menemukan sesuatu yang baru dan bermanfaat.

A. Metode Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 15, 16, 17 juli dan 14 Agustus 2019 di kelas Al-Qur'an, Ghorib, Tajwid serta finishing, pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah ini sudah sesuai dengan tujuan dari metode Yanbu'a yakni siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan makhraj yang baik, dan bertajwid⁷¹, terlebih di kelas tajwid yang memang sudah menjadi target pencapaiannya yakni harus sudah mengenal bacaan gharib dan hafal serta paham ilmu tajwid.

Pada pembelajaran di kelas di sesi kedua yakni membaca peraga, guru memimpin siswa untuk membaca peraga lalu diikuti oleh siswa, dalam hal ini guru menerapkan teori belajar modeling, dimana individu mempelajari

⁷¹ M. Ulin Nuha Arwani, "*Thoriqoh Baca Tulis Al-Qur'an Yanbu'a*", Kudus: Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus, 2004, hlm. 2

berbagai bentuk perilaku-perilaku yang nampak yang ditunjukkan oleh individu lain sebagai model⁷², dalam hal ini adalah guru sebagai model yang ditiru oleh murid, jadi ketika guru di awal membaca peraga telah memberikan contoh bacaan yang sesuai, maka dengan tidak langsung siswa akan mampu melanjutkan bacaan dengan benar sesuai yang dicontohkan oleh guru. Bandura memiliki asumsi bahwa seseorang dapat mempelajari suatu hal dengan memperhatikan perilaku dari orang lain, dan ini tentu menjadi representasi kognitif dari berbagai tindakan.⁷³

Hasil belajar siswa dapat diukur berdasarkan penilaian melalui test. Madrasah Ibtidaiyah Ngoro Jombang menerapkan tiga test untuk memberikan penilaian hasil belajar, yakni harian (ketika maju individual baca simak), test kenaikan jilid, dan test akhir di koordinator yanbu'a cabang Jombang. Adanya penilaian tersebut sejalan dengan pendekatan behaviorisme yang menganggap bahwa pembelajaran merupakan kegiatan untuk merubah perilaku peserta didik, perubahan perilaku belajar harus dapat diamati dan diukur dan dinilai.⁷⁴ Dengan adanya penilaian hasil belajar yang terstruktur tersebut, dapat menunjukkan bukti penilain dalam pencapaian siswa yang sangat valid, karna siswa telah dinilai dari dalam kelas oleh guru kelas, di sekolah oleh penguji, dan di koordinator Yanbu'a cabang Jombang sebagai pentaskhiah akhir yang menilai kesesuaian hasil

⁷² Robert S. Feldman, *"Social Phsycology, Theories, Researchs and Application"*, New York: Mc Graw Hill Book Company, 1985, hlm 12

⁷³ Stephen G. West & Robert A. Wicklund, *"A Primer of Social Psycological Theories"*, California: Brook/Cole Publishing Company, 1980, hlm 39

⁷⁴ Syaiful Sagala, *"Konsep dan Makna Pembelajaran"*, Bandung: Alfabeta, 2007, hlm. 42-43

pembelajaran dengan tujuan dari metode yanbu'a. Adanya penilaian-penilaian tersebut juga telah sesuai dengan perencanaan dan juga pelaksanaan yang terdapat pada kelas, karna hal tersebut telah dirumuskan oleh metode Yanbu'a, dan dituangkan dalam metodologi guru dan dibukukan di buku panduan mengajar guru. Dengan pengajaran yang tepat dalam kelas yang menyesuaikan target di tiap jilid menjadikan siswa bisa berproses dengan tahapan-tahapan yang tepat, hingga pada saatnya di kelas Al-Qur'an tidak ada lagi permasalahan seperti bacaan yang *nggremeng*, *tawallut*, ataupun yang lainnya karena permasalahan-permasalahan tersebut sudah teratasi di tiap jenjang jilid karena jika pada saat tes kenaikan jilid permasalahan-permasalahan belum teratasi sesuai dengan jenjang jilidnya, maka siswa tidak akan dinaikkan ke jilid selanjutnya, sebab nantinya akan menjadikan penumpukan masalah di jilid-jilid selanjutnya.

Hal yang menjadi patokan penguji di madrasah ini tentang lulus atau tidaknya siswa untuk dinaikkan ke jilid selanjutnya adalah tentang kemampuan dan pemahaman siswa, siswa bisa dianggap mampu atau sudah paham apabila dalam test siswa tersebut ada bacaan yang salah kemudian penguji mengetuk meja, maka siswa tersebut bisa membenahi sendiri bacaannya yang salah tersebut. Apabila siswa diberi tanda ketukan meja namun masih belum bisa membenarkan juga, maka guru atau penguji mengajarkan bagaimana bacaan yang benar, namun siswa tersebut wajib mengulangi halaman atau jilid yang sedang ditempuh karena dianggap masih belum memahami materi dan belum sesuai dengan target pencapaian.

Dengan penerapan tersebut, penilaian menjadi lebih akurat, apakah siswa benar-benar sudah mencapai target jilidnya ataukah belum. Dari hal tersebut menunjukkan bahwa madrasah ini menerapkan *Reinforcement*, yakni suatu stimulus yang cenderung meningkatkan atau mempertahankan kekuatan dari suatu respon. *Reinforcement* yang diterapkan di madrasah ini ada 2, yakni *reinforcement* positif dan *reinforcement* negatif. *Reinforcement* positif yakni ketika siswa menjalani test dengan baik sesuai target pencapaian, maka siswa dinyatakan layak untuk melanjutkan kelas atau jilid yang selanjutnya, dengan hal tersebut siswa bisa kembali belajar lebih banyak lagi materi yang baru. *Reinforcement* negatifnya adalah ketika siswa belum berhasil mencapai target jilidnya, maka siswa harus bertahan terlebih dahulu pada jilid yang sedang ditempuh, dengan hal tersebut menjadikan siswa kembali mempelajari materi yang belum dikuasainya.⁷⁵

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada jum'at 19 juli dan 13 Agustus 2019 di jam 06.30-07.00 di beberapa kelas Al-Qur'an menunjukkan bahwa metode ini sesuai untuk diterapkan di Madrasah ini dan benar-benar tercapainya tujuan dari metode Yanbu'a yakni siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan *tartil*, meliputi *makhraj* yang baik, bertajwid, mengenal bacaan *gharib* dan *musykilat* serta paham ilmu tajwid; mengerti bacaan sholat dan gerakannya, hafal surat-surat pendek, hafal doa sehari-hari dan mampu menulis arab dengan baik dan benar.

⁷⁵ Jamridafrizal, "Teori Belajar Behaviorisme dan Implikasinya dalam Praktek Pendidikan" Jakarta: UNJ, Hlm. 13

B. Strategi Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang

Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang, menggunakan strategi-strategi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan hasil belajar siswa. Sejalan dengan teori yang tertuang di bab 2 bahwasannya ketika pendidikan formal, dan informal cenderung dipisahkan dan tidak saling mendukung, maka pembentukan anak juga akan bersifat parsial.⁷⁶ madrasah ini memadukan antara pendidikan formal dengan informal, memaksimalkan pembelajaran di Madrasah dengan metode Yanbu'a, serta memaksimalkan kerja sama dengan orang tua atau wali murid yang menjadi pendidikan non formal anak di rumah. Program-program tersebut adalah tanda tangan wali murid di buku kontrol, tes kenaikan jilid wajib didampingi orang tua, deresan wajib kelas Ghorib, Tajwid, dan Finishing. Dengan memadukan dua model pendidikan tersebut, menjadikan anak bisa menjalankan pembelajaran Al-Qur'annya di madrasah maupun di rumah, hasilnya pembelajaran lebih efektif dan lebih cepat dalam mencapai target kelas per jilidnya. Strategi

Kebijakan untuk untuk membuat kelas finishing dan juga pemberian batas minimal khatam tiga kali sebelum diberangkatkan tes ke koordinator cabang menjadi strategi jitu dalam meningkatkan kematangan hasil belajar siswa, di dalam kedua kebijakan tersebut mengandung pembelajaran

⁷⁶ Naufal Ilma, "Peran Pendidik sebagai model Utama Membangun Karakter Bangsa", Tadbir Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol.3, No. 1, 2015, hlm 83

metode drill, yakni metode yang menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu, serta menjaga kebiasaan-kebiasaan baik tersebut. Kelebihan dari metode drill ini adalah melatih kecakapan motorik seseorang seperti membaca dan menulis,⁷⁷ dimana siswa belajar dengan mengulang-ulang sehingga siswa menjadi terbiasa untuk mempraktikkan hasil belajarnya, namun kelemahan dari metode drill ini cenderung membosankan karena sifatnya yang monoton. Terlepas dari itu, dengan adanya strategi tersebut memberikan dampak yang sangat positif, hal ini dibuktikan dengan tingkat keberhasilan lulus test yang mencapai angka 100% pada tahun 2019.⁷⁸ Dengan hasil tersebut dan juga berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti membuktikan bahwa strategi yang diterapkan oleh Madrasah Ibtida'iyah Islamiyah ini terbukti sesuai dan efektif.

C. Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang.

Adanya sebagian besar dari 23 kelas yang tidak sama dalam melaksanakan pembelajaran dengan apa yang ada pada buku pedoman, adalah dipengaruhi oleh perbedaan kondisi di masing-masing, baik itu berupa ukuran ruang kelas, jumlah siswa dalam kelas, maupun karakter siswa tiap kelas, sehingga guru merasa perlu untuk melakukan modifikasi pada proses pembelajaran khususnya di sesi individual baca simak, dimana

⁷⁷ Jumata Hamdayama, "*Metodologi Pengajaran*", Jakarta: Bumi Aksara, 2016, hlm. 100

⁷⁸ Dokumen data tpq MI Islamiyah Ngoro Jombang, 31 Juli 2019

pada buku pedoman tertulis siswa maju satu persatu sedangkan yang lainnya diberikan tugas oleh guru untuk menulis. Dengan apa yang ada pada buku pedoman tersebut yang menggunakan metode pemberian tugas ketika siswa lainnya maju individual baca simak, maka akan memunculkan resiko siswa melakukan kecurangan seperti siswa dituliskan oleh temannya⁷⁹, karena guru akan sulit untuk mengawasi seluruh siswa dengan keadaan guru harus menyimak siswa yang sedang maju. Maka dari itu terdapat contoh dari Guru yang memodifikasi pada sesi tersebut seperti memasang-masangkan siswa untuk saling menyimak sebelum atau sesudah maju individual. Menurut pengamatan peneliti, dengan adanya saling simak antar siswa, secara tidak langsung guru menerapkan metode belajar tutor teman sebaya, hal ini sangat menguntungkan mengingat kelebihan dari metode ini adalah siswa lebih mudah menerima keterangan yang diberikan oleh teman sebangku ataupun kawan yang lain karena tidak adanya rasa sungkan atau enggan untuk bertanya, namun perlu diperhatikan juga karna metode ini kadang memiliki kelemahan seperti siswa kadang menjadi kurang serius, dan membuat guru harus benar-benar tau bagaimana memasang siswa.⁸⁰

Evaluasi adalah suatu kegiatan memilih, mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan informasi yang akan diambil sebagai dasar mengambil keputusan serta menyusun program yang selanjutnya.⁸¹ Maka dari itu menjalankan pembelajaran yang sesuai dengan buku pedoman tentu

⁷⁹ Jumata Hamdayama, “*Metodologi Pengajaran*”, Jakarta: Bumi Aksara, 2016, hlm. 99

⁸⁰ Suharsimi Arkunto, “*Pengelolaan Kelas dan Siswa*”, Jakarta: Rajawali, 2002, hlm. 62

⁸¹ Sudaryono, “*Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*”, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013, hlm. 36

bisa menghasilkan hasil pembelajaran yang sesuai pula dengan apa yang sudah ditargetkan dalam buku, karna adanya sebuah metode adalah berdasarkan pemikiran dan pertimbangan yang matang pula, namun tentu saja di lapangan tidak selalu sesuai dengan yang ada di buku pedoman karna terdapat kendala yang berbeda sehingga modifikasi dalam menjalankan pembelajaran ini cukup sesuai dan beralasan, karena evaluasi memang sangat diperlukan untuk menemukan pemecahan masalah seperti yang ada dalam pembelajaran di Madrasah tersebut, namun tentu saja tidak sampai merubah arah ataupun tujuan dari pembelajaran yakni siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan *tartil*, meliputi *makhraj* yang baik, bertajwid, mengenal bacaan *gharib* dan *musykilat* serta paham ilmu tajwid; mengerti bacaan sholat dan gerakannya, hafal surat-surat pendek, hafal doa sehari-hari dan mampu menulis arab dengan baik dan benar.⁸²

⁸² M. Ulin Nuha Arwani, "Thoriqoh Baca Tulis Al-Qur'an Yanbu'a", Kudus: Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus, 2004, hlm. 2

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian secara menyeluruh tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini, maka sebagai penutup dari pembahasan, peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang adalah metode Yanbu'a, metode yang memiliki tujuan siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan *tartil*, meliputi *makhraj* yang baik, bertajwid, mengenal bacaan *gharib* dan *musykilat* serta paham ilmu tajwid; mengerti bacaan sholat dan gerakannya, hafal surat-surat pendek, hafal doa sehari-hari dan mampu menulis arab dengan baik dan benar. Melihat dari hasil pembelajaran yang maksimal, metode Yanbu'a ini sesuai untuk diterapkan pada Madrasah ini.
2. Strategi pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang memadukan antara pendidikan formal dengan informal, memaksimalkan pembelajaran di Madrasah dengan metode Yanbu'a, serta memaksimalkan kerja sama dengan orang tua atau wali murid yang menjadi pendidikan non formal anak di rumah. Program-program tersebut adalah tanda tangan wali murid di buku kontrol, tes kenaikan jilid wajib didampingi orang tua, deresan wajib kelas Ghorib, Tajwid, dan Finishing. Dengan memadukan dua model pendidikan tersebut, menjadikan anak bisa menjalankan pembelajaran Al-Qur'annya di

madrasah maupun di rumah, hasilnya pembelajaran lebih efektif dan lebih cepat dalam mencapai target kelas per jilidnya. Strategi untuk membuat kelas finishing dan juga pemberian batas minimal khatam tiga kali sebelum diberangkatkan tes ke koordinator cabang memberikan dampak yang sangat positif, hal ini dibuktikan dengan tingkat keberhasilan lulus test yang mencapai angka 100% pada tahun 2019.

3. Menjalankan pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi kelas yang dihadapi adalah sebuah keniscayaan, karena pada kondisi *real* di lapangan tidak selalu sama dengan apa yang ada pada buku pedoman, sering terdapat kendala yang berbeda sehingga membutuhkan modifikasi dalam menjalankannya, meskipun terdapat ketidaksamaan dengan buku pedoman, namun tentu saja tidak sampai merubah arah ataupun tujuan dari pembelajaran yakni siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan *tartil*, meliputi *makhraj* yang baik, bertajwid, mengenal bacaan *gharib* dan *musykilat* serta paham ilmu tajwid; mengerti bacaan sholat dan gerakannya, hafal surat-surat pendek, hafal doa sehari-hari dan mampu menulis arab dengan baik dan benar.

B. Saran

Dengan segala keterbatasan dan kekurangan, tidak mengurangi rasa hormat penulis kepada Kepala Sekolah sekaligus Guru dan Siswa SMP Ma'arif 1 Ponorogo, penulis berusaha memberi saran dan rekomendasi. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang strategi menghafal Alquran bagi Siswa, maka peneliti akan menyampaikan beberapa saran yang

berhubungan dengan hal-hal yang bersangkutan. Adapun beberapa saran tersebut adalah :

Peneliti bukanlah seorang yang luar biasa dan sempurna, melainkan manusia biasa yang masih butuh banyak belajar, tanpa mengurangi rasa hormat peneliti kepada kepala Madrasah sekaligus jajaran guru dan siswa MI Islamiyah Ngoro, peneliti berusaha memberi saran dan rekomendasi. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an, maka peneliti akan menyampaikan beberapa saran yang berhubungan dengan hal-hal yang bersangkutan. Adapun beberapa saran tersebut adalah:

1. Bagi Sekolah

Peneliti berharap bagi sekolah untuk mengembangkan serta mempertahankan SDM, dan SDA yang sudah ada, sehingga pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an berjalan lebih baik lagi dan lebih efektif.

2. Bagi Guru

Hendaknya guru pembelajaran Al-Qur'an dapat meningkatkan mutu pengajarannya kepada siswa dan juga meningkatkan kedisiplinan dalam pengajaran. Penambahan motivasi juga perlu diintensifkan untuk memompa semangat siswa yang diajar.

3. Bagi Siswa

Untuk lebih memudahkan dalam belajar membaca Alquran siswa diharapkan sering-sering mendengarkan *murattal* dan manambah

intensitas belajar, siswa juga diharapkan mampu mengatur waktu dengan sebaik-baiknya sehingga dalam setiap detik dapat bermanfaat.

4. Bagi Orang Tua

Diharapkan untuk orang tua memberikan perhatian yang cukup pada pembelajaran Al-Qur'an anak, karena pembelajaran Al-Qur'an merupakan salah satu jalan untuk lebih mengenal agama islam.

5. Bagi Peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya yang berhubungan dengan pembelajaran Al-quran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2014. *“Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013”*. Bandung: Refika Aditama.
- Alquran dan Terjemahannya dilengkapi Tajwid Warna*. 2014. Jakarta: Sahifa.
- Arifin, Anwar. 1984. *“Strategi Komunikasi”*. Bandung: Armilo.
- Bahrudin dan Esa Nur Wahyuni. 2010. *”Teori Belajar dan Pembelajaran”*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bungin, Burhan. 2001. *“Metodologi Penelitian Sosial”*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Depdiknas. 2008. *“Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa”*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hamdayama, Jumata. 2016. *“Metodologi Pengajaran”*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *”Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial”*. Jakarta: Salemba Humanika.
- <http://www.qiroatipusat.or.id>
- Ilma, Naufal. 2015. *“Peran Pendidik Sebagai Model Utama Membangun Karakter Bangsa”*. Tadbir Jurnal Manajemen Pendidikan Islam.
- Irham, Muhammad dan Novan Ardi Wiyani. 2017. *“Psikologi Pendidikan; Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran”*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Iskandar. 2009. *“Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial, Kualitatif dan Kuantitatif”*. Jakarta: Gaung Praseda Press.
- Margono, S. 2005 *“Metodologi Penelitian Pendidikan”*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Masruri dan Yusuf, A. 2007. *“Belajar Mudah Membaca Al-Qur'an Ummi”*, Surabaya: KPI.
- Moleong, Lexy J. 2014. *“Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi”*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Noor, Juliansyah. 2012. *“ Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah”*. Yogyakarta: Pro-U Media.

- Prabowo, Sugeng Listyo. 2010. *“Perencanaan Pembelajaran”* Malang: UIN Maliki Press
- Prastowo, Andi. 2011. *“Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian”*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sudaryono. 2012. *“ Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran”*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2007. *“Memahami Penelitian Kualitatif”*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. *“Metode Penelitian Pendidikan”*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *“Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methode)”*. Bandung: Alfabeta.
- Suyono dan Hariyanto. 2017. *“Belajar dan Pembelajaran”*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syaifurahman. 2013. *“Manajemen Dalam Pembelajaran”*. Jakarta. PT Indeks
- Ulin M. Arwani Nuha. 2004. *“Thoriqoh Baca Tulis Al-Qur'an Yanbu'a”*. Kudus: Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus.
- Wajih, Ahmad Alwafa. *”Maqolah Qiroati”*. Korcab Gresik.
- Warsita, Bambang. 2008. *“Teknologi Pembelajaran”, Landasan dan Aplikasinya”*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Widoyoko, Eko Putro. 2009. *“Evaluasi Program Pembelajaran”*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Lampiran-Lampiran

Lampiran 1.

Dokumentasi Pembelajaran



Kegiatan guru membaca Al-qur'an bersama sebelum memasuki kelas



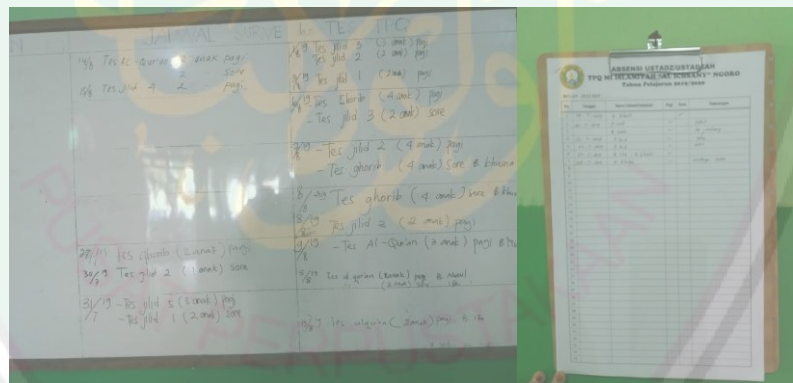
Siswa berbaris di depan kelas untuk berdoa dan membaca materi tambahan



Pembelajaran dengan alat peraga di jilid 1



Suasana pembelajaran kelas Al-Qur'an



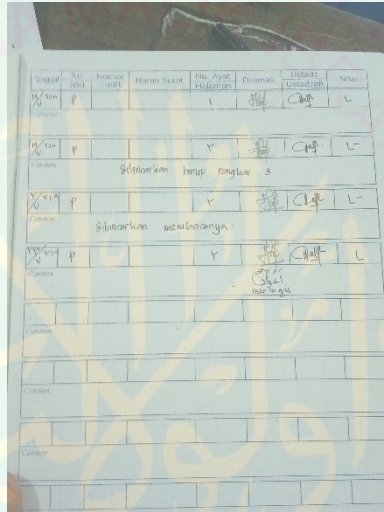
Papan pendaftaran tes kenaikan jilid dan absensi guru



Tes kenaikan Jilid



Qur'an Rosm Utsmani yang dipakai dalam pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang



Buku Kontrol Siswa



Buku Test Siswa



Wawancara dengan guru



Foto bersama kepala madrasah

Target Pencapaian dan Materi Tambahan per Jilid

TARGET PENCAPAIAN MATERI TAMBAHAN JUZ / JILID 1	
MAKHOJJI DAN SIFAT HURUF	MATERI HAFALAN
Pengucapan huruf-huruf Hasyah	1- Surat Al Falaq
ي sampai ي	2- Surat Al Ikhlas
ا ب ت ث ج ح	3- Kebajikan adalah berbudi pekerti yang baik
خ د ذ ز س ش ص ض	4- Pergaulilah sesama manusia dengan budi pekerti yang baik
ط ظ ع غ ف ق ك	5- Niat Sholat Maghrib sendirian
ل م ن و ه ي	6- Niat sholat Maghrib menjadi makmum
Membiasakan harokat fathah dengan mulut terbuka.	
	7- Niat sholat Maghrib menjadi imam
	8- Niat Sholat Isya' sendirian
	9- Niat sholat Isya' menjadi imam
	10- Niat sholat Isya' menjadi makmum
	11- Niat sholat Subuh sendirian
	12- Niat sholat Subuh menjadi imam
	13- Niat sholat Subuh menjadi makmum
	14- Do'a masuk kamar kecil
	15- Do'a keluar kamar kecil

TARGET PENCAPAIAN MATERI TAMBAHAN JUZ / JILID 2	
MAKHROJ DAN SIFAT HURUF	MATERI HAFALAN
1. Rongga mulut dan tenggorokan menjadi makhrojnya huruf mad ا - ي - و	1- Surat Al Masad 2- Surat Al Nasr 3- Surat Al Kafirun 4- Manusia yang paling baik adalah yang paling baik budi pekertinya خير الناس أحسنهم خلقا
2. Pangkal tenggorokan (bagian bawah) menjadi makhrojnya huruf هـ	5- Manusia yang paling baik adalah yang bermanfaat bagi
3. Tengah tenggorokan (bagian tengah) menjadi	

22 Lajnah Muroqabah Yanbu'a Cabang Jombang

Jilid 2

	makhrojnya huruf ض 4. Sisi lidah bagian depan mengenai gusi gigi depan atas menjadi makhrojnya huruf ل 5. Ujung lidah mengenai gusi gigi depan atas menjadi makhrojnya huruf ن 6. Ujung lidah agak ke dalam mengenai gusi gigi depan menjadi makhrojnya huruf ر	6. Bacaan ruku' 7. Bacaan bangun dari ruku' 8. Bacaan l'tidal 9. Bacaan sujud 10. Bacaan duduk antara dua sujud 11. Do'a akan makan 12. Do'a selesai makan 13. Do'a lupa membaca basmalah di awal.
--	---	--

TARGET PENCAPAIAN MATERI TAMBAHAN JUZ III		
JUZ	MAKHROJ DAN SIFAT HURUF	MATERI HAFALAN
Juz III	1. Pangkal lidah yang agak ke depan mengenai langit-langit menjadi makhrojnya huruf ك 2. Tengah lidah dan tengah langit-langit menjadi makhrojnya huruf ج ش ي 3. Sisi kanan kiri lidah mengenai sisi gusi geraham atas sebelah dalam menjadi	1. Surat Al Kautsar 2. Surat Al Ma'un 3. Surat Al Qura'isy 4. Sholat adalah tiang agama الصلوة عماد الدين 5. Dan barangsiapa yang meninggalkan sholat maka sesungguhnya dia merobohkan agama ومن تركها فقد هدم الدين

Jilid 3

3. Ujung lidah dan ujung dua gigi depan atas menjadi makhrojnya huruf ظ ذ ث 4. Bibir bawah bagian dalam mengenai ujung gigi depan atas menjadi makhrojnya huruf ف 5. Kedua bibir atas dan bawah menjadi makhrojnya huruf و ب م 6. Rongga pangkal hidung / huruf Ghunnah menjadi makhrojnya huruf م ن	اتق الله حيثما كنت 6- Bacaan Tasyahud Awal 7- Bacaan Tasyahud Akhir 8- Do'a keluar rumah 9. Do'a masuk rumah 10- Do'a naik kendaraan	<table> <tr> <th colspan="3">TARGET PENCAPAIAN MATERI TAMBAHAN JUZ IV</th></tr> <tr> <th>JUZ</th><th>MAKHROJ DAN SIFAT HURUF</th><th>MATERI HAFALAN</th></tr> <tr> <td>Juz IV</td><td> 1. Punggung ujung lidah mengenai pangkal gigi depan atas sampai mengenai gusinya menjadi makhrojnya huruf ط د ت 2. Ujung lidah menghadap dan mendekat diantara gigi seri atas dan bawah menjadi makhrojnya huruf ص س ز </td><td> 1- Surat Al Fil 2- Surat Al Humazah 3- Surat Al 'Ashr 4- Alloh Maha indah senang keindahan إن الله جميل يحب الجمال 5- Takutlah pada Alloh dimanapun kamu berada </td></tr> </table>	TARGET PENCAPAIAN MATERI TAMBAHAN JUZ IV			JUZ	MAKHROJ DAN SIFAT HURUF	MATERI HAFALAN	Juz IV	1. Punggung ujung lidah mengenai pangkal gigi depan atas sampai mengenai gusinya menjadi makhrojnya huruf ط د ت 2. Ujung lidah menghadap dan mendekat diantara gigi seri atas dan bawah menjadi makhrojnya huruf ص س ز	1- Surat Al Fil 2- Surat Al Humazah 3- Surat Al 'Ashr 4- Alloh Maha indah senang keindahan إن الله جميل يحب الجمال 5- Takutlah pada Alloh dimanapun kamu berada
TARGET PENCAPAIAN MATERI TAMBAHAN JUZ IV											
JUZ	MAKHROJ DAN SIFAT HURUF	MATERI HAFALAN									
Juz IV	1. Punggung ujung lidah mengenai pangkal gigi depan atas sampai mengenai gusinya menjadi makhrojnya huruf ط د ت 2. Ujung lidah menghadap dan mendekat diantara gigi seri atas dan bawah menjadi makhrojnya huruf ص س ز	1- Surat Al Fil 2- Surat Al Humazah 3- Surat Al 'Ashr 4- Alloh Maha indah senang keindahan إن الله جميل يحب الجمال 5- Takutlah pada Alloh dimanapun kamu berada									

Jilid 4

جلد ث حفظ فض شوص زي ساء Bainiyah (sifat pertengahan antara syiddah dan rokhawah) hurufnya لن عمر 5. Istifal / tatkhim (naiknya lidah ke langit-langit) hurufnya خص ضغط قط 6. Istifal / tanqiq (turunnya lidah dari langit-langit) hurufnya ثبت عز من يوجد حرفه اد سل شكا 7. Ithbaq (terkatupnya lidah pada langit-langit) hurufnya ص ض ط ظ	6- Do'a Qunut 7- Do'a masuk masjid 8- Do'a keluar masjid 9- Bacaan sujud Sahw 10- Niat I'tikaf	<table> <tr> <th colspan="3">TARGET PENCAPAIAN MATERI TAMBAHAN JUZ V</th></tr> <tr> <th>JUZ</th><th>MAKHROJ DAN SIFAT HURUF</th><th>MATERI HAFALAN</th></tr> <tr> <td>Juz V</td><td> 1. Hams (keluar/ terlepasnya napas) Hurufnya فحته شخص سكت 2. Jahr (tertahan-nya napas) hurufnya عظم وزن قارئ ذي عض جد طلب 3. Syiddah (tertahannya suara hurufnya أجد قط بكت 4. Rokhowah (terlepasnya suara) hurufnya </td><td> 1-Surat At Takatsur 2- Surat Al Qon'ah 3- Surat Al 'Adiyat 4- Barangsiapa yang tidak mnya-yangi maka tidak di sayangi من لا يرحم لا يرحم 5- Barangsiapa yang tidak syukur kepada sesama manusia maka tidak dianggap syukur kepada Alloh من لم يشكر الناس لم يشكر الله </td></tr> </table>	TARGET PENCAPAIAN MATERI TAMBAHAN JUZ V			JUZ	MAKHROJ DAN SIFAT HURUF	MATERI HAFALAN	Juz V	1. Hams (keluar/ terlepasnya napas) Hurufnya فحته شخص سكت 2. Jahr (tertahan-nya napas) hurufnya عظم وزن قارئ ذي عض جد طلب 3. Syiddah (tertahannya suara hurufnya أجد قط بكت 4. Rokhowah (terlepasnya suara) hurufnya	1-Surat At Takatsur 2- Surat Al Qon'ah 3- Surat Al 'Adiyat 4- Barangsiapa yang tidak mnya-yangi maka tidak di sayangi من لا يرحم لا يرحم 5- Barangsiapa yang tidak syukur kepada sesama manusia maka tidak dianggap syukur kepada Alloh من لم يشكر الناس لم يشكر الله
TARGET PENCAPAIAN MATERI TAMBAHAN JUZ V											
JUZ	MAKHROJ DAN SIFAT HURUF	MATERI HAFALAN									
Juz V	1. Hams (keluar/ terlepasnya napas) Hurufnya فحته شخص سكت 2. Jahr (tertahan-nya napas) hurufnya عظم وزن قارئ ذي عض جد طلب 3. Syiddah (tertahannya suara hurufnya أجد قط بكت 4. Rokhowah (terlepasnya suara) hurufnya	1-Surat At Takatsur 2- Surat Al Qon'ah 3- Surat Al 'Adiyat 4- Barangsiapa yang tidak mnya-yangi maka tidak di sayangi من لا يرحم لا يرحم 5- Barangsiapa yang tidak syukur kepada sesama manusia maka tidak dianggap syukur kepada Alloh من لم يشكر الناس لم يشكر الله									

Jilid 5

TARGET PENCAPAIAN MATERI TAMBAHAN TIAP-TIAP JUZ		
JUZ	MAKHOJ DAN SIFAT HURUF	MATERI HAFALAN
AL QUR-AN MURNI Dimulai Juz 1 sampai 10 dengan menggunakan Qur-an Al Quddus tanpa Yanbu'a juz 6 dan 7, namun	1. Infitab (renggangnya lidah dari langit-langit) hurufnya من اءخذ وجد سعة فركا حق له شرب غيث	Evaluasi Materi Hafalan mulai Juz 1-7
	2. Idzlaq (ringan di ucapkan) hurufnya فر من لب	
	3. Ishmat (berat di ucapkan) hurufnya اذهبنا beritemu ayat-ayat ghorib harus menerangkan seperti apa yang di panduan	
	4. Shofir (suara tambahan yang mendesis) hurufnya ص ز س	
	5. Qolqolah (suara tambahan yang kuat yang keluar setelah menekan makhroj)	

Al-Qur'an

TARGET PENCAPAIAN MATERI TAMBAHAN JUZ VI		
JUZ	POKOK MATERI PELAJARAN	MATERI HAFALAN
Juz VI (Ghorib) Dimulai dari Juz 11, Juz 20 dengan menggunakan an Al Qur-an Al Quddus dan dalam-pingir kitab Yanbu'a	1. Surah Az Zalzalah 2. Surah Al Bayyinah 3. Surah Al Qadr 4. Harus tidak akan kurang karena di selagipikan ma tasyri' dari ma 5. Shodaqoh bisa menjadi balak 6. Dola maha panjang 7. Dola maha	1. Surah Az Zalzalah 2. Surah Al Bayyinah 3. Surah Al Qadr 4. Harus tidak akan kurang karena di selagipikan ma tasyri' dari ma 5. Shodaqoh bisa menjadi balak 6. Dola maha panjang 7. Dola maha

Ghorib

12. Hukum Ro' ; - Tafkhim - Tarqiq	8. Do'a sesudah Salam
13. Hukum Mad (Mad Ashli-Mad Far'i) - Mad Ashli : Mad Thobi'i – Mad Thobi'i Harfi – Mad 'Iwadh – Mad Tamkin – Mad Badal – Mad Shilah Qosshiroh) - Mad Far'i : Mad Wajib Muttashil – Mad Jaiz Munfashil – Mad Shilah Thowi-lah – Mad Aridl Lis Sukun – Mad Lin – Mad Lazim Kilmi Mukhoffaf – Mad Lazim Kilmi Mutsaqqol – Mad Lazim Harfi Mukhoffaf – Mad Lazam Harfi Mutsaqqol – Mad Farqi	9. Do'a sesudah Adzan 10. Bacaan Adzan 11. Bacaan khusus pada waktu Shubuh 12. Iqomah.

TARGET PENCAPAIAN MATERI TAMBAHAN JUZ VII		
JUZ	POKOK MATERI PELAJARAN	MATERI HAFALAN
JUZ VII (TAJWID) Dimulai Juz 21- Juz 30 dengan menggunakan Al Qas-an Al Quddus – dan didampingi kitab Yanbu'a Juz VII (Tajwid), apabila bertemu ayat-ayat ghorib harus mencerang- kan seperti apa yang ada di panduan.	1. Bacaan Ta'awudz 2. Basmalah 3. Hukum Nun sukun dan Tanwin: - Idhar Halqi - Idghom bi Gunnah - Idghom bila Gunnah - Iqlab 4. Idhar Mutbalaq 5. Hukum Mim Sukun 6. Idghom Syafawi (imitali) - Idhfa' Syafawi - Idhar Syafawi 7. Ghunnah Musyaddah 8. Idghom ; 9. Idghom Mutamatsi-lain - Idghom Mutajani-sain - Idghom Mutaqorri-bain 10. Hukum Al Tafri' - Idhar Qomari - Idghom Syamsi 11. Huruf Istila' - Shughro - Kubro 12. Hukum Lam Jalalah ; - Tafkhim - Tarqiq	1. Surat Al Alaq 2. Surat At Tin 3. Surat Al Insiyiroh 4. Surat Adh Dhuha 5. Ilmu menjadi hidupnya Islam العلم حياة الاسلام 6. Cinta dunia adalah pokok kejahatan حب الدنيا رأس كل خطيئة 7. Do'a sesudah Iqomah

Tajwid

Lampiran 2.

INSTRUMEN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang.
2. Sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang.
3. Kondisi pengajar di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang.
4. Kondisi siswa di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang.
5. Proses belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang.
6. Pelaksanaan metode pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang.
7. Pelaksanaan strategi pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang.

B. Pedoman Wawancara

1. Wawancara dengan Kepala Madrasah:
 - a. Bagaimana sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang?
 - b. Bagaimana keadaan sarana prasarana, karyawan, guru dan peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang?

- c. Bagaimana kelengkapan sarana prasarana Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang?
 - d. Bagaimana sejarah diadakannya pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang?
 - e. Bagaimana kredibilitas guru?
2. Wawancara dengan guru
- a. Bagaimana tentang pemilihan metode pembelajaran Al-Qur'an?
 - b. Bagaimana kesesuaian antara tujuan, metode, dan alokasi waktu dalam proses pembelajaran?
 - c. Bagaimana peran guru dalam proses pembelajaran?
 - d. Bagaimana peran orang tua dalam proses pembelajaran?
 - e. Bagaimana persiapan sebelum mengajar?
 - f. Apakah guru mempunyai RPP?
 - g. Bagaimana hasil yang dicapai?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Visi dan misi Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang
2. Data tentang jumlah siswa di MI Islamiyah Ngoro Jombang.
3. Data tentang jumlah guru di MI Islamiyah Ngoro Jombang.
4. Data tentang sejarah MI Islamiyah Ngoro Jombang.
5. Data tentang sarana dan prasarana yang ada di MI Islamiyah Ngoro Jombang.

Lampiran 3

Data Informan

Kode Informan	Nama	Status
I ₁	Mufarichul Anam, S.E	Kepala Madrasah
I ₂	Nur Azizah	Guru kelas Al-Qur'an
I ₃	Asmuchin	Guru / Penguji
I ₄	Binti Nawawiyah	Guru Finishing
I ₅	Taufiqul Hakimi	Murid Jilid 7
I ₆	Adha F	Murid jilid 3
I ₇	Rahmi	Wali Murid
I ₈	Anis Surofiq	Wali Murid

Transkrip Wawancara**Transkrip Wawancara Informan 1**

Nama Informan : Mufarichul Anam, S.E
 Jabatan : Kepala Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang
 Hari/Tanggal : Rabu/ 17 Juli 2019
 Waktu : 08.30 WIB
 Lokasi : Ruang Guru Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro
 Jombang

Keterangan

P : Peneliti

I₁ : Informan pertama

P : Assalamu'alaikum Abah...

I₁ : Wa'alaikum salam... lhoh Pak Zali, sudah mulai penelitian apa?

P : Iya Abah, nyicil ngumpulkan data sambil nunggu sempro

I₁ : O iya iya monggo

P : mau tanya-tanya ke njenengan dulu Bah, kira-kira sibuk apa tidak sekarang? hehe

I₁ : O iya monggo, enggak sibuk kok, ini tadi habis keliling lihat-lihat ke kelas-kelas

P : Alhamdulillah pas waktunya hehe

I₁ : Samean neliti ngajinya disini kan ya?

P : Enggeh Bah, tapi juga butuh tau hal-hal lainnya, disini awal mula berdirinya madrasah itu gimana Bah?

I₁ : oalah.. iya iya, kalau sejarah berdirinya mending nanti tak ambilkan dokumennya yang dari yayasan aja, disana dijelaskan runtut sejarah berdirinya

P : o gitu ya Bah, nggeh Pun, terus disini sarana dan prasarananya gimana Bah?

I₁ : Alhamdulillah kalau sarana dan prasarana disini bisa terbilang baik, mulai dari yang berhubungan langsung dengan pembelajaran maupun yang tidak langsung, kalau untuk rinciannya nanti saya mintakan ke Pak Ranga, disitu bisa samean nilai dan samean sesauikan sendiri antara data dan realnya seperti apa.

P : Oh enggeh Abah, terus kalau guru di MI sini bagaimana Abah? Menurut njenengan sudah cukup atau masih kurang bagaimana

I₁ : Kalau guru disini terbilang cukup jika disesuaikan dengan jumlah kelas dan muridnya, dan Alhamdulillah semuanya juga punya kredibilitas yang

baik kalau menurut saya, ya kalau samean neliti tentang ngajinya ya samean bisa lihat sendiri kan gimana Pak Ustadz memegang perannya sebagai penanggung jawab pembelajaran Al-Qur'an disini, guru-guru yang dimasukkan juga sudah bersyahadah, trus ada pembinaan rutin tiap minggu dan bulanannya, jadi ya mau gak meyakinkan bagaimana

P : O enggeh enggeh Abah, terus dulu awalnya gimana Abah kok bisa ada pembelajaran Al-qur'an di MI sini?

I₁ : Saya ceritakan intinya ya, untuk lengkapnya itu ada di dokumen yang dari yayasan itu, dulu disini kan berdiri menjadi MI tahun 77, itu ya rasanya kayak sekolah pada umumnya, trus masa iya lulusan MI kok ngajinya gini-gini aja, banyak yang gak bisa ngaji, kan gak pas, jadi pada tahun 97 itu lah diadakan pembelajaran Al-Qur'an, waktu itu pake Qiraati, trus karna ada masalah yang kemarin itu masalah administrasi jadi ya sekarang udah ganti Yanbu'a, tapi gak ada pengaruh negatifnya kok, pembelajaran tetap berlangsung seperti seharusnya dan hasilnya juga baik, malah sekarang cenderung meningkat, ya pokoknya kalau mau tau lengkapnya nanti tak carikan dokumennya itu.

P : O enggeh Abah, terima kasih, sementara itu dulu, mungkin kalau nanti ada yang mau saya tanyakan lagi ya saya kesini lagi ya Bah

I₁ : O iya monggo, meskipun main-main aja juga gapapa kok

P : hehe enggeh Abah. Terimakasih

I₁ : sama sama

P : Assalamu'alaikum

I₁ : Wa'alaikumussalam

Transkrip Wawancara Informan 2

Nama Informan : Nur Azizah
 Jabatan : Guru kelas Al-Qur'an Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah
 Ngoro Jombang
 Hari/Tanggal : Senin/ 16 Juli 2017
 Waktu : 08.20 WIB
 Lokasi : Ruang guru Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro
 Jombang

Keterangan

P : Peneliti

I₂ : Informan kedua

P : Assalamu'alaikum Bu.

I₂ : Wa'alaikumussalam Pak Zali. Sudah mulai mengerjakan skripsi apa ini?

P : Iya Bu, ini mau mengumpulkan data-data dulu sambil nunggu sempro

I₂ : Oalah iya Pak monggo.

P : Bu, disini metode pembelajaran Al-Qur'annya itu bagaimana?

I₂ : Sekarang disini pakai Yanbu'a, tapi ya masih gak jauh beda kok penerapannya kayak dulu waktu masih pakai Qiraati, samean pasti sudah paham kayak gimana-gimananya, bedanya ya pas awal memulai pembelajaran, kalau sekarang ada tawashulnya buat pendiri-pendiri yanbu'a, terus materi tambahannya juga ada sedikit penambahan dari yang lama dulu itu, terus secara administrasi juga sekarang lebih mudah.

P : Untuk pembelajarannya yang di kelas bagaimana Bu?

I₂ : Ya masih sama kayak dulu, 15 menit pertama berbaris di depan kelas, berdoa baca materi tambahan bersama-sama, terus 15 menit kedua baca peraga, 30 menit individual, trus 15 menit terakhir baca peraga lagi atau baca materi lagi

P : untuk target pencapaian per jilidnya Bu bagaimana?

- I₂ : O iya, kalau di yanbu'a itu jilidnya ada 1,2,3,4,5, Al-Qur'an murni, jilid 6 (ghorib), jilid 7 (tajwid), nah kalau target pencapaiannya ini ada buku pegangannya guru samean bisa baca lengkap, yang terpenting disini masih tetap menerapkan kedisiplinan yang sama untuk pencapaian target perjilid itu, kalau belum bisa benar-bener lancar ya tidak naik, biar gak numpuk permasalahan di jilid-jilid selanjutnya
- P : O enggeh Bu, terus kelas finishing masih ada Bu?
- I₂ : untuk kelas finishing kami masih tetap mengadakan, meskipun tidak ada dalam metode yanbu'a, ini program MI sini sendiri untuk menyiasati persiapan tes akhir, karena kelas ini terbukti efektif kalau mau tes akhir di koordinator cabang.
- P : kelas finishing itu pembelajarannya seperti apa Bu?
- I₂ : Ya mengulang seluruh materi dari jilid satu sampek keatas, trus bacaannya lebih dimantapkan, trus mematangkan lalaran tajwid, mematangkan lagi hafalan ghorib, makanya kalau sini tes ke koordinator cabang nilainya selalu tinggi, yang kemarin ini malah lulus 100%, dengan mengirim siswa terbanyak untuk ujian
- P : wah Alhamdulillah nggeh Bu, terus yang menjadikan beda dari ngajinya disini dengan yang lain itu apa saja nggeh Bu selain adanya kelas finishing itu?
- I₂ : Yang beda itu kalau disini test kenaikan jilid harus didampingi oleh orang tua atau wali murid, jadi pembelajaran disini juga melibatkan orang tua, orang tua juga jadi tau bagaimana perkembangan anaknya, terus guru juga bisa lebih dekat dengan orang tua, terus untuk yang kesehariannya itu ada yang namanya buku kontrol, nah ini yang tiap hari harus ditanda tangani oleh orang tua sebagai bukti kalau anak ini nderes di rumah, dan orang tua juga harus meluangkan waktu untuk mendampingi, nah kalau sampai tiga kali tidak ada tanda tangannya ya orang tua harus dipanggil ke sekolah, soalnya kalau gak gitu kasihan anaknya, teman-temannya ngajinya bisa cepat terus anak ini lambat karna gak diobrak-obrak untuk nderes kalau di

rumah, jadi yang perlu belajar di rumah itu bukan cuman pelajaran-pelajaran umum gitu aja, belajar Al-Qur'an itu juga harus diperhatikan.

P : waah berarti peran orang tua itu besar ya Bu?

I₂ : Iya Pak, itu yang membedakan disini sama di tempat lain, nah kalau anak kelas ghorib, tajwid sama finishing itu punya deresan wajib satu juz di rumah, nah ini kan juga harus berdasarkan pendampingan orang tua di rumah. O iya buat memberangkatkan anak untuk ujian akhir ke koordinator cabang itu juga punya kewajiban khatam minimal tiga kali dengan disimak guru sebelum diujikan kesana, jadi khatam yang pertama pas di tajwid, yang kedua pas ramadhan tiap ba'da shubuh di masjid dan musholla sekitar madrasah, dan yang ketiga sebelum benar-benar diberangkatkan ujian, nah yang ramadhan itu juga sekalian syi'ar meramaikan bulan ramadhan dan juga melatih anak ngaji pake speaker di lingkungan masyarakat

P : sudah matang sekali ya Bu strateginya, itu penerapannya sejak kapan Bu?

I₂ : kalau waktu pasnya kapan saya lupa, tapi yang pasti program-program itu muncul seiring waktu seiring dengan adanya masalah yang harus ada solusinya

P : O enggeh Bu, terus disini guru ngajinya buat RPP juga apa tidak Bu?

I₂ : Tidak Pak, disini guru ngajinya cuman pake yang buku pedoman mengajar ini saja

P : Terus yang dipersiapkan sebelum mengajar itu apa Bu

I₂ : Ya cuman menyiapkan perlengkapan sebelum mengajar seperti peraga, terus menyiapkan materi tambahannya, tapi rata-rata kalau materi tambahan semua guru sudah hafal

P : O enggeh Bu, mungkin sementara cukup ini dulu Bu

I₂ : Iya Pak, kalau mau ada yang ditanyakan tapi pas gak bisa kesini ya gapapa chat atau telfon aja, ini nomer saya

P : O iya Bu, terimakasih sudah sangat dibantu, maaf kalau merepotkan

I₂ : Iya Pak sama-sama, santai saja

P : Enggeh Bu sampun, Assalamu'alaikum

I₂ : Wa'alaikumussalam.

Transkrip Wawancara Informan 3

Nama Informan : Asmuchin
 Jabatan : Guru/Penguji
 Hari/Tanggal : Rabu/ 17 Juli 2019
 Waktu : 08.25 WIB
 Lokasi : Ruang Guru Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro
 Jombang

Keterangan

P : Peneliti

I₃ : Informan ketiga

P : Assalamu'alaikum Pak

I₃ : Wa'alaikumussalam

P : Bagaimana yang tadi test itu Pak Ustadz, apakah lulus semua?

I₃ : Yang terakhir tadi itu belum, masih belum memenuhi syarat

P : patokan untuk menentukan naik atau tidaknya itu apa Pak Ustadz?

I₃ : Ya dari kelancarannya dalam membaca jilid, siswa dikategorikan mampu naik jilid apabila benar-benar lancar atau ketika ada yang salah terus saya ketuk meja, maka siswa tersebut bisa membenarkan sendiri bacaannya. Terus sama hafalan materi tambahannya

P : Terus misalnya kalau ngajinya lancar tapi materi tambahannya tidak itu bagaimana?

I₃ : Itu lulus bersyarat, jadi harus kembali lagi buat test hafalan materi tambahan, tapi kalau kebalikannya, jilidnya gak lancar tapi materi tambahannya lancar ya gak bisa lulus, harus ngulang test lagi dari awal.

P : O iya Pak Ustadz, harusnya kan pas pembelajaran di sesi keempat itu kan baca peraga atau membaca materi tambahan, terus kok beberapa kelas ada yang masih individual ya?

I₃ : Kalau sesi keempat memang disini bersifat kondisional saja, sebab waktu 30 menit di sesi ketiga itu tidak cukup untuk menyelesaikan maju individual

bagi kelas-kelas yang muridnya banyak, jadi ya dilanjutkan hingga sesi keempat.

P : Berarti gak papa nggeh?

I₃ : Tidak apa apa, kalau memang kondisinya seperti itu

P : Ya udah sementara ini dulu Pak, nanti kalau ada yang saya ingin tanyakan lagi, saya hubungi njenengan

I₃ : Monggo monggo

P : Nggehpun terima kasih, Assalamu'alaikum

I₃ : Wa'alaikumussalam

Transkrip Wawancara Informan 4

Nama Informan : Binti Nawawiyah

Jabatan : Guru

Hari/Tanggal : Rabu/ 14 Agustus 2019

Waktu : 08.30 WIB

Lokasi : Rumah Beliau

Keterangan

P : Peneliti

I₄ : Informan keempat

P : Assalamu'alaikum Bu Binti

I₄ : Wa'alaikumussalam

P : Bu saya mau tanya tanya nggeh buat penelitian skripsi?

I₄ : Monggo monggo

P : Njenengan kalau kelas individual itu cuman diberi tugas menulis nggeh?

I₄ : Ya kadang-kadang saya buat nderes berpasang-pasangan, soalnya kan kalau tiap hari tugas nulis itu anak-anak bosan, kadang juga jadi rame, lari-lari dan lain-lain

P : Tapi gapapa nggeh Bu?

I₄ : Gapapa, yang penting gak menghilangkan secara total dari belajar nulisnya itu, kan disini juga belajar nulis

P : O gitu nggeh Bu, terimakasih Bu, sementara ini dulu

I₄ : Enggeh sama-sama

P : Assalamu'alaikum

I₄ : Wa'alaikumussalam

Transkrip Wawancara Informan 5

Nama Informan : Taufiqul Hakimi

Jabatan : Siswa Jilid 7 di MI Islamiyah Ngoro Jombang

Hari/Tanggal : Rabu/ 14 Agustus 2019

Waktu : 08.00 WIB

Lokasi : Halaman MI Islamiyah Ngoro Jombang

Keterangan

P : Penulis

I₅ : Informan kelima

P : Dek dek samean ngajinya jilid berapa?

I₅ : Jilid 7

P : Wah pinter, ngajinya disini gimana? Enak gak?

I₅ : Ya enak

P : Samean kalau di rumah nderes gak?

I₅ : Ya nderes

P : Kalau di rumah nderes berapa Juz?

I₅ : Satu Juz

P : Nderes sendiri apa sama Ibuk?

I₅ : Sama Ibuk

P : Berarti di buku kontrolnya mesti ada tanda tangannya Ibuk ya?

I₅ : Enggeh
P : Ya udah semangat ngaji dan sekolahnya ya
I₅ : Enggeh

Transkrip Wawancara Informan 6

Nama Informan : Adha F.
Jabatan : Siswa Jilid 3 di MI Islamiyah Ngoro Jombang
Hari/Tanggal : Rabu/ 14 Agustus 2019
Waktu : 09.40 WIB
Lokasi : Halaman MI Islamiyah Ngoro Jombang

Keterangan

P : Penulis
I₆ : Informan keenam

P : Dek samean jilid berapa?
I₆ : Jilid 3
P : waaah pinter, tadi ngajinya L apa L-?
I₆ : L-
P : Lhoh kok L-? Semalem gak nderes ya?
I₆ : Enggeh
P : Kenapa gak nderes?
I₆ : Ibuk lagi keluar sama bapak.
P : Lho kok gak nderes sendiri?
I₆ : (hanya tersenyum)

P : Belajar nderes sendiri ya biar bisa cepet ngajinya

I₆ : enggeh mas

Transkrip Wawancara Informan 7

Nama Informan : Rahmi

Jabatan : Wali Murid

Hari/Tanggal : Rabu/ 14 Agustus 2019

Waktu : 08.25 WIB

Lokasi : Kantor Guru

Keterangan

P : Peneliti

I₇ : Informan ketujuh

P : Assalamu'alaikum Buk

I₇ : Wa'alaikumussalam

P : Bu saya mau tanya tanya nggeh buat penelitian skripsi?

I₇ : nanya apa mas? Saya gak ngerti apa-apa lo ini

P : santai saja Bu, cuman nanya-nanya masalah ngajinya putri njenengen

I₇ : monggo

P : jilid berapa Bu anaknya?

I₇ : Al-Qur'an Mas

P : di rumah kalau ptrinya nderes, yang mendampingi siapa? Ibuk atau bapaknya?

I₇ : lebih seringnya ya saya sendiri mas, anaknya lebih seneng kalau saya yang mendampingi

P : o enggeh, terus kira-kira bagaimana Buk tanggapannya dengan kebijakan yang mengharuskan orang tua mendampingi anak ketika tes?

I₇ : ya gapapa mas, saya malah senang, meskipun saya jadi harus sering untuk datang ke sekolah, tapi kan saya bisa tau secara rutin dan langsung bagaimana perkembangan belajar anak saya baik di rumah maupun di sekolah

P : O gitu nggeh Buk, mungkin itu aja Buk, terimakasih

I₇ : O enggeh sama sama

Transkrip Wawancara Informan 8

Nama Informan : Anis Surofiq

Jabatan : Wali Murid / Warga

Hari/Tanggal : Ahad/ 21 Juli 2019

Waktu : 18.00 WIB

Lokasi : Serambi Masjid At-Taqwa

Keterangan

P : Peneliti

I₄ : Informan delapan

P : Assalamu'alaikum Buk

I₈ : Wa'alaikumussalam

P : Pak saya mau tanya tanya nggeh buat penelitian skripsi?

I₈ : O iya monggo, masalah apa?

P : Masalah ngaji di MI

I₈ : gimana gimana?

P : njenengan tau yang biasanya ngaji tiap ba'da shubuh pas ramadhan?

I₈ : ya gak tau mas, pokoknya itu anak MI sini

P : O enggeh, hehehe, itu menurut njenengan gimana?

- I₈ : ya bagus mas, memeriahkan bulan ramadhan, senangnya saya sama MI disini itu ya kayak gitu, gak cuman ngaji di sekolah atau di rumah saja, tapi dibelajari ngaji di tengah-tengah masyarakat
- P : bagus banget nggeh pak kalau gitu?
- I₈ : ya jelas mas, syiarnya itu dapat
- P : O gitu nggeh Pak, mungkin itu aja Buk, terimakasih
- I₈ : O enggeh sama sama



Lampiran 4

TARGET PENCAPAIAN TIAP JILID:⁸³

1) Jilid 1

a) Visi

- 1) Untuk memberantas bacaan yang *ngremeng* (samar-samar).
- 2) Membiasakan harakat fathah dengan mulut terbuka
- 3) Bisa karena terbiasa

b) Tujuan Pembelajaran

- 1) Anak bisa membaca huruf yang berharakat fathah, baik yang sudah berangkai atau belum, dengan lancar dan benar.
- 2) Anak mengetahui huruf hijaiyah dan angka arab
- 3) Anak bisa menulis huruf hijaiyah yang belum berangkai dan yang berangkai dua, dan angka arab

c) Tes Kenaikan Jilid

Siswa tidak dinaikkan ke jilid 2 apabila belum bisa membaca dengan cepat dan tepat. Materi yang diujikan adalah halaman 42-44.

⁸³ Dokumen dari Lajnah Muroqobah Yanbua, “*Materi Silaturrahim Pelatihan Yanbu’a*”

2) Jilid 2

a) Visi

Membiasakan baca kasrah dan dlummah dengan cermat dan teliti.

b) Tujuan Pembelajaran

- 1) Anak bisa membaca huruf yang berharakat kasrah dan dlummah dengan lancar dan benar.
- 2) Anak bisa membaca huruf yang dibaca panjang baik berupa mad atau harakat panjang dengan benar dan lancar
- 3) Anak bisa mengetahui fathah panjang, kasrah panjang dan dlummah panjang
- 4) Anak bisa memahami angka-angka arab ratusan, ribuan dan bisa menulis huruf berangkai dua dan tiga

c) Tes Kenaikan Jilid

Siswa tidak dinaikkan ke jilid 3 apabila ketika ditashih terdapat bacaan yang salah, sembrono, dan kurang lancar. Materi yang diujikan adalah halaman 41-43.

3) Jilid 3

a) Visi

- 1) Untuk memberantas bacaan *tawallut*
- 2) Membiasakan Mizanul Qira'ah

b) Tujuan Pembelajaran

- 1) Anak bisa membaca huruf yang berharakat fathatain, kasrahtain, dan dummatain
- 2) Pengenalan sukun, huruf bertasydid, hamzah washal dan “AL” ta’rif serta menepatkan makhroj qolqolah dan hams
- 3) Anak bisa menulis kalimat yang huruf dan meragkai huruf yang belum dirangkai
- 4) Anak bisa memahami angka-angka arab ratusan dan ribuan

c) Tes Kenaikan Jilid

Siswa tidak dinaikkan ke jilid 4 apabila ketika ditashih ada bacaan yang salah, *tawallut*, sembrono, dan kurang lancar. Materi yang diujikan adalah halaman 41-44.

4) Jilid 4

a) Visi

- 1) Untuk memberantas bacaan yang tidak bertajwid
- 2) Membiasakan tepat dalam makharijul huruf

b) Tujuan Pembelajaran

- 1) Siswa bisa membaca lafadz Allah dengan benar
- 2) Siswa bisa membaca mim sukun, nun sukun dan tanwin yang dibaca dengung atau tidak
- 3) Siswa bisa membaca mad wajib, mad jaiz, mad lazim harfi atau kilmi, mutsaqqal atau mukhoffaf dan fawatihussuwar.

4) Siswa memahami tanda panjang dan bisa merangkai, membaca dan menulis pegon (jawa)

c) Tes Kenaikan Jilid

Siswa tidak dinaikkan ke jilid 5 apabila ketika ditashih ada bacaan salah, tidak bertajwid, *dlewer*, sembrono dan kurang lancar. Materi yang diujikan adalah halaman 41-45.

5) Jilid 5

a) Visi

Untuk memberantas bacaan yang tidak bertajwid

b) Tujuan Pembelajaran

- 1) Anak bisa membaca dengan bertajwid
- 2) Anak bisa mengetahui tanda waqaf dan tanda baca pada rosm utsmaniy
- 3) Anak bisa membaca tafkhim dan tarqiq

c) Tes Kenaikan Jilid

Siswa tidak dinaikkan ke Al-Qur'an apabila ketika ditashih ada bacaan salah, tidak bertajwid, *dlewer*, sembrono dan kurang lancar. Materi yang diujikan terserah dari penguji, boleh Al-Qur'an Al-Quddus 30 juz.

6) Al-Qur'an

Al-Qur'an dimulai juz 1-10 dengan menggunakan Al-Qur'an Al-Quddus tanpa kitab Yanbu'a Juz VI dan Juz VII, apabila bertemu

ayat-ayat ghorib guru hanya menerangkan cara membacanya tanpa harus menerangkan seperti apa yang ada di buku panduan.

7) Al-Qur'an + Yanbu'a Jilid VI (Ghorib)

Al-Qur'an + Ghorib dimulai juz 11-20 dengan menggunakan Al-Qur'an Al-Qur'an Al-Quddus dan didampingi kitab yanbu'a jilid VI (ghorib), apabila bertemu ayat-ayat ghorib harus menerangkan seperti apa yang ada di panduan.

8) Al-Qur'an + Yanbu'a Jilid VII (Tajwid)

Al-Qur'an + Tajwid dimulai juz 21-30 dengan menggunakan Al-Qur'an Al-Qur'an Al-Quddus dan didampingi kitab yanbu'a jilid VII (Tajwid), apabila bertemu ayat-ayat ghorib harus menerangkan seperti apa yang ada di panduan

Lampiran 5

Data Guru Pembelajaran Al-Qur'an

No	Nama Ustadz/Ustadzah	L/P	Tempat, Tanggal Lahir	Pendidikan Akhir	Amanah	Awal Mengajar
1	Asmukhin	L	Jombang, 15-10-1967	SMA	Penguji	1997
2	Nur Azizah	P	Jombang, 22-12-1976	SMA	Al-Qur'an	1997
3	Muslichatin, S.Pd	P	Jombang, 26-02-1979	S1	Jilid 1	1998
4	Uswatul Chasanah, S.Pd	P	Jombang, 19-06-1983	S1	Tajwid	1999
5	Binti Nawawiyah	P	Kediri, 11-12-1981	MA	Finishing	2003
6	Umitris Syafa'atin, S.Pd	P	Jombang, 17-02-1986	S1	Jilid 1	2005
7	Nur Khusna, S.Pd. I	P	Jombang, 18-02-1989	S1	Jilid 7	2007
8	Nurul Hidayati	P	Jombang, 09-08-1972	MA	Al-Qur'an	2007
9	Andia Dwi Mariani	P	Jombang, 09-02-1987	SMK	Jilid 4	2007
10	Munzidah	P	Jombang, 09-08-1972	SMA	Al-Qur'an	2008
11	Nurul Cholidiyah, S.Pd.I	P	Jombang, 18-09-1986	S1	Jilid 1	2008
12	Rahmad Widodo, S.Pd.I	L	Jombang, 13-03-1982	S1	Jilid 1	2008

13	Ani Fatmawati	P	Jombang, 08-10-1986	SMA	Jilid 3	2011
14	Dian Lestari S.Pd	P	Jombang, 26-06-1990	S1	Jilid 4	2013
15	Nur Hidayah	P	Jombang, 25-06-1985	SMP	Ghorib	2013
16	Nur Habibah	P	Jombang, 16-08-1986	SMA	Jilid 5	2015
17	Astri Fahmi Rojabi	P	Jombang, 04-12-1994	SMA	Jilid 2	2015
18	Masluchatud Diniyah	P	Jombang, 21-07-1995	MA	Al- Qur'an	2015
19	Halimatus Sa'diyah	P	Jombang, 14-04-1991	SMA	Jilid 4	2015
20	Elma Zumrotus S.	P	Jombang, 29-04-1996	SMA	Jilid 5	2015
21	Fatma Trisna N.	P	Jombang, 14-10-1996	SMA	Jilid 3	2015
22	M. Syihabuddin, S.Pd.I	L	Jombang, 13-12-1982	S1	Pasca Diniyah	2015
23	Dewi Maria	P	Kediri, 18-08-1970	MA	Pasca Tahfidz	2015
24	Ainun Riza Martalia	P	Jombang, 10-03-1998	SMA	Al- Qur'an	2017
25	Dwi Nur Khafidloh	P	Jombang, 14-11-1999	SMA	Jilid 2	2017
26	Riska Amalia	P	Jombang, 23-10-1997	SMA	Jilid 1	2018
27	Himda Iqlima	P	Jombang, 12-11-1994	SMA	Jilid 1	2018

28	Suci Khumairoh	P	Lubuk Lingau, 27-11-1999	SMA	Jilid 2	2018
29	Inas Dwi Hafifi	P	Jombang, 23-09-1997	SMA	Jilid 2	2018
30	Hizbiyah	P	Jombang, 31-03-1984	MA	Pasca Diniyah	2019



Lampiran 6

Sarana dan Prasarana

No	Jenis Barang	Jumlah	Kondisi Bangunan (B,KB,RB)
1	Ruang kelas	13	B
2	Ruang Perpustakaan	1	B
3	Laboratorium IPA	1	B
4	Laboratorium Komputer	1	B
5	Ruang Pimpinan	1	B
6	Ruang Guru	2	B
7	Tempat beribadah	1	B
8	Ruang UKS	1	B
9	Jamban	6	B
10	Gudang	1	B
11	Ruang Sirkulasi	1	B
12	Tempat bermain/Olahraga	1	KB

Jumlah Alat TIK					
Wireless	PC/Laptop	Televisi	VCD/DVD	Tape/Radio	LCD
1	12	0	1	1	2



DATA MI ISLAMIYAH NGORO JOMBANG
BULAN : JULI 2019 M. / DZULQA'DAH 1440 H.

Nama Lembaga / TPQ	Alamat Lengkap	No. Telepon	P.J. Pemb. Al-Qur'an	Tahun Berdiri	Hari Belajar	Jam Belajar
MI ISLAMIYAH	JL. SUROPATI No. 37 NGORO JOMBANG	0321-711696 / 085655079442	ASMU KHIN	07-Jul-08	SENIN - SABTU	06.30 - 07.45
Nomor Induk :			No. Syahadah	Mulai YANBU'A	Hari Libur	
				07-Jul-18	AHAD	

Jumlah Guru	Jumlah Santri	Pelaksanaan IMTIHAN NIHAY Ke-		Jumlah Peserta IMTIHAN NIHAY			Hasil IMTIHAN NIHAY		LULUS %	Khataman Ke-
		1		Laki-laki	Perempuan	JUMLAH	Laki-laki	Perempuan		
Laki-laki : 3	Laki-laki : 216									
Perempuan : 27	Perempuan : 182	Periode								
Jumlah : 30	Jumlah : 398	2018/2019		17	41	58	17	41	100	1
										Tgl. Khataman
										01-Mei-19

Pencapaian YANBU'A s/d Dzulqad'ah 1440 H.													
PEMULA		JILID 1	JILID 2	JILID 3	JILID 4	JILID 5	ALQURAN		JILID 6	JILID 7	FINISHING		PASCA TPQ
L	P	L	P	L	P	L	L	P	L	P	L	P	L
24	15	24	7	26	14	33	17	31	21	16	2	27	33
									10	13	5	6	2
											9	11	21
													8
													23

Mengetahui,
Kepala MI ISLAMIYAH

H. MUFARICHUL ANAM, SE

Ngoro, 31 Juli 2019 M. / 28 Dzulqad'ah 1440 H.
P.J Pembelajaran Al-Qur'an

ASMU KHIN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana Nomor 50 Malang. Telepon (0341) 552398

BUKTI KONSULTASI

Nama : Ahmad Ghozali
NIM : 15110102
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang

No.	Tgl/ Bln/ Thn Konsultasi	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1.	21/1/2019	- Membenahi Judul Proposal - Membenahi Rumusan Masalah	
2.	06/05/2019	- Revisi Bab I dan II - Membenahi Metpen	
3.	09/05/2019	- Revisi Bab III	
4.	10/05/2019	- ACC Proposal	
5.	27/08/2019	- Revisi BAB IV	
6.	28/08/2019	- Revisi BAB V	
7.	29/08/2019	- Konsultasi BAB I, II, III, IV, V, VI	
8.	04/09/2019	- ACC Skripsi	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Dr. Marni, M.Ag

NIP. 197208222002121001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 161/Un.03.1/TL.00.1/06/2019
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

14 Juni 2019

Kepada
Yth. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ngoro-Jombang
di
Jombang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Ahmad Ghozali
NIM	: 15110102
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2018/2019
Judul Skripsi	: Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang
Lama Penelitian	: Juni 2019 sampai dengan Agustus 2019 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd.
NIP. 19650817 199803 1 003

busan :

Yth. Ketua Jurusan PAI
Arsip



YAYASAN MASJID & MADRASAH "AT-TAQWA"
MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAMIYAH

NSM : 111235170180

NPSN : 60717513

Email : miislamiyahngoro@yahoo.co.id

Alamat : Jl. Suropati No. 37 Telp. (0321) 711696 Ngoro Jombang

SURAT KETERANGAN

Nomor : Mi.180/15.12/PP.03/68/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama : H. MUFARICHUL ANAM, SE
Jabatan : Kepala Madrasah
Alamat : Jl. Suropati No. 37 Ngoro Jombang

Menerangkan bahwa :

Nama : AHMAD GHOZALI
NIM : 15110102
Mahasiswa : Universitas Islam Negeri Maulana
Malik Ibrahim Malang
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Nama tersebut diatas adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian di MI Islamiyah Ngoro, dengan judul " **PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAMIYAH NGORO JOMBANG** ".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya serta untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ngoro, 27 Agustus 2019

Kepala Madrasah,



H. MUFARICHUL ANAM, SE

BIODATA MAHASISWA



Nama : Ahmad Ghozali
NIM : 15110102
Tempat Tanggal Lahir : Jombang, 12 Juni 1996
Fak./Jur./Prog. Studi : FITK/ PAI
Tahun Masuk : 2015
Alamat Rumah : Jl. Trunojoyo RT.02 RW.01 Desa Ngoro,
Kecamatan Ngoro, Kabupaten Jombang.
No. Telp Rumah/HP : 085746650417
Alamat Email : zaliada12@gmail.com

Malang, 04 September 2019
Mahasiswa

Ahmad Ghozali
NIM.15110102